

**FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA JURUSAN PERIKANAN SMKN
1 KUALA BARU ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ELVI HUDRIA

Nim. 271324017

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2017 M / 1438 H**

**FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
JURUSAN PERIKANAN SMKN 1 KUALA BARU
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

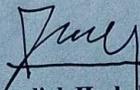
ELVI HUDRIA

NIM : 271 324 017

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

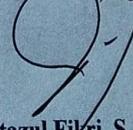
Pembimbing I,



Dra. Jamaliah Hasballah, MA.

NIP: 196010061992032001

Pembimbing II,



Mumtazul Fikri, S. Pd. I., MA.

NIP. 198205302009011007

FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN PERIKANAN SMKN 1
KUALA BARU ACEH SINGKIL

SKRIPSI

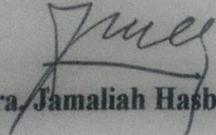
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Program Sarjana S1
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

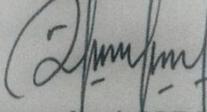
Kamis, 18 Januari 2018

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

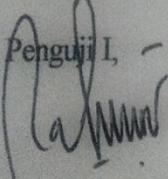
Ketua,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA

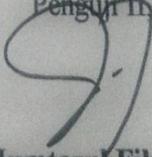
Sekretaris,


Nurussalami, M.Pd

Penguji I,


Dr. Sri Rahmi, MA

Penguji II,


Mumtazul Fikri, MA

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh 


Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Elvi Hudria
NIM : 271 324 017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil** adalah benar karya asli
saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya
menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Desember 2017

Yang menyatakan



(Elvi Hudria)

NIM: 271324017

ABSTRAK

Nama : Elvi Hudria
NIM : 271 324 017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil
Tanggal Sidang : 18 Januari 2018
Tebal Skripsi : 98 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA.
Pembimbing II : Mumtazul Fikri, S. Pd. I., MA.
Kata Kunci : Fungsi Media Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa

Media pembelajaran menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru, media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar sehingga akan menunjang prestasi belajar siswa. Faktanya prestasi siswa/i SMKN 1 Kuala Baru tidak dibarengi dengan media pembelajaran yang mumpuni. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru, untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru, untuk mengetahui dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua jurusan, guru, dan enam orang siswa. Teknik pengumpulan data penelitian adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru sudah berjalan secara efektif seperti: (1) Adanya perangkat pembelajaran prota, prosem, RPP, dan silabus, (2) media audio, (3) media visual, (4) media audio visual, (5) kolam terpal, (6) Akuarium, (7) laboratorium *hatchery*. Prestasi belajar siswa yang ada di SMKN 1 Kuala Baru ialah: *pertama*, juara lomba kompetisi siswa (LKS). *Kedua*, juara kompetisi olimpiade olahraga dan seni olahraga (O2SN). *Ketiga*, alumni yang telah bekerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. *Keempat*, kegiatan ekstrakurikuler (marchin band). *Kelima*, juara lomba pertandingan bola volly. Dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ialah: *pertama*, siswa meraih berbagai macam penghargaan. *Kedua*, kelancaran proses pembelajaran. *Kedua*, mempermudah guru dalam mengajar. *Ketiga*, siswa mudah memahami. *Keempat*, siswa menjadi aktif. *Kelima*, siswa menghabiskan waktu istirahat dalam lab (*hatchery*).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
1. Ciri-ciri dan Penggolongan Media Pembelajaran.....	11
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	13
3. Prinsi-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	15
4. Hakikat Sumber Pembelajaran	17
a. Jenis Sumber Belajar	18
b. Bentuk-bentuk Sumber Pembelajaran	18
B. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian Prestasi Belajar	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar	21
a. Faktor Internal	21
b. Faktor Eksternal.....	23
C. Keberhasilan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar.....	27
1. Ciri-ciri pembelajaran.....	28
2. Faktor Pertimbangan Memilih Media Pembelajaran.....	30
3. Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	32

BAB III :METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
F. Pedoman Penulisan	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	47
1. Penyajian Data	47
2. Interpretasi Data.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Bentuk Perangkat Media Pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru.....	67
2. Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kuala Baru.....	72
3. Dampak Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kuala Baru	75
BAB V : PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	98

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil.”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Civitas Akademik.
3. Dr. Basidin Mizal, M. Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya, serta Penasehat Akademik (PA) Dr. Ismail

Anshari, MA. yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Jamaliah Hasballah, MA. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mumtazul Fikri, S. Pd. I., MA. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala SMKN 1 Kuala Baru, Ketua jurusan perikanan, guru, siswa, serta kepala bidang tata usaha yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Ayah dan ibu yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga menjadi anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada semua serta abang dan adik-adik yang terus mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis.
8. Teman-teman seangkatan kuliah 2013 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan dukungan yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu, penulis

harapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 13 Desember
2017

Penulis,

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Data nama guru dan pegawai serta jabatan di SMKN 1 Kuala Baru Tahun Ajaran 2017-2018.....	44
TABEL 4.2: Keadaan Fisik Fasilitas SMKN 1 Kuala Baru.....	46
TABEL 4.3: Keadaan Murid SMKN 1 Kuala Baru.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	83
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry ...	84
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	85
LAMPIRAN 4	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	86
LAMPIRAN 5	: Daftar wawancara dengan Kepala SMKN 1 Kuala Baru	93
LAMPIRAN 6	: Daftar wawancara dengan Ketua jurusan perikanan SMKN 1 Kuala Baru.....	94
LAMPIRAN 7	: Daftar wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru	95
LAMPIRAN 8	: Daftar wawancara dengan dewan siswa SMKN 1 Kuala Baru.....	95
LAMPIRAN 9	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	96
LAMPIRAN 10	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menjadi sebuah tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan dan sebagai tempat proses pendidikan berlangsung. Menurut Pidarta dalam Syafaruddin “sekolah sebagai unit kerja terkecil dan terendah dalam struktur organisasi lembaga pendidikan formal”.¹ Sekolah ikut merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan belajar, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.² Sehingga sekolah menjadi sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan utama dari sebuah pendidikan.

Tujuan utama dari sebuah sekolah terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas ilmu, iman/akhlak, dan amal/skill, yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang

¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 129 .

²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

baik terhadap materi ajar di sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah kejuruan/SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja.

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa “pendidikan ditempatkan pada tingkat yang cukup menentukan, karena pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, bangsa yang maju adalah bangsa yang selalu memperhatikan keberhasilan pendidikan”.³ Oleh karena itu pendidikan SMK harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik agar menjadi lembaga formal untuk mencetak siswa dan siswi yang mampu mengembangkan diri secara aktif dalam lingkungan masyarakat. Persiapan mengajar menggambarkan kegiatan memperkirakan atau memprediksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas juga memerlukan bantuan dari media (alat bantu), sehingga terjadinya hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Kebutuhan akan media semakin hari semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi saat ini dan diharapkan sekolah dapat menyediakan media pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa. Sudah

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 82.

semestinya seorang guru mampu memberikan pengajaran dengan memperhatikan pemahaman siswa tersebut.

“Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Salah satunya adalah media yang dipakai dalam proses pembelajaran, media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar”.⁴ Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, bahkan media bukan hanya menjadi alat bantu tetapi merupakan bagian yang penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru. Apabila siswa sudah menerima pelajaran dengan pemahaman yang baik, maka dengan pemahaman tersebut akan menunjang prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian hasil maksimal menurut kemampuan anak terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, dipahami dan diterapkan.

SMKN 1 Kuala Baru mempunyai kelebihan-kelebihan khususnya dalam prestasi siswa, antara lain: *Pertama*, alumni SMKN 1 Kuala Baru khususnya jurusan perikanan telah berhasil bekerja di berbagai perusahaan luar negeri seperti di Taiwan, Yordania, Korea Selatan, Afrika, Prancis, India dan lain-lain. *Kedua*, SMKN 1 Kuala Baru jurusan perikanan mengikuti lomba kompetisi siswa (LKS) agribisnis perikanan dan mendapatkan juara ke-1 tingkat provinsi yang diselenggarakan di Kota Lhokseumawe. *Ketiga*, SMKN 1 Kuala Baru jurusan

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 2.

perikanan mengikuti lomba olimpiade olahraga dan seni nasional (O2SN) mendapatkan juara ke-2 tingkat provinsi yang diselenggarakan di Aceh Tamiang.⁵

Faktanya, prestasi siswa SMKN 1 Kuala Baru tidak dibarengi dengan media pembelajaran yang mumpuni pada sekolah tersebut. *Pertama*, media pembelajaran yang digunakan oleh SMKN 1 Kuala Baru jurusan Perikanan dalam pelajaran budidaya ikan hanya menggunakan kolam terpal dan kolam tanah.⁶ *Kedua*, praktikum dalam lab perikanan (hatchery) hanya memakai bak kecil dan perairan sebagai sarana praktikum masih terbilang kurang lengkap. *Ketiga*, siswa di SMKN Kuala Baru tersebut melakukan praktik kerja lapangan (PKL) lebih lanjut diluar daerah hingga ke pulau jawa seperti SMKN Ladong Banda Aceh, SMKN Sibolga, dan SMKN 1 Semarang.⁷

Dengan demikian berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut pengelolaan media pembelajaran yang dipakai di jenjang pendidikan SMKN 1 Kuala Baru. Sehingga penulis ingin mengambil judul penelitian tentang **“Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Kabupaten Aceh Singkil”**.

⁵Wawancara dengan Ketua Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru, pada Tanggal 30 Agustus 2017.

⁶Wawancara dengan siswi kelas XII SMKN 1 Kuala Baru, pada Tanggal 29 Agustus 2017.

⁷Wawancara dengan Ketua Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru, pada Tanggal 30 Agustus 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru?
2. Apa saja prestasi belajar yang telah diraih siswa SMKN 1 Kuala Baru?
3. Bagaimana dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang telah diraih siswa SMKN 1 Kuala Baru.
3. Untuk mengetahui dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMKN 1 Kuala Baru dan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil bacaan dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh.

2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan fungsi media pembelajaran agar tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima apa yang diajarkan. Dengan demikian sekolah diharapkan mampu mengadakan penyediaan media pembelajaran yang baik guna menunjang proses pembelajaran yang optimal.

E. Definisi Operasional

Penjelasan operasional ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau kekeliruan kepada pembaca, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan definisi operasional yang dipandang perlu menyangkut pembahasan kajian penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Fungsi Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁸ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Fungsi Media pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini merupakan alat-sarana yang dipakai guru seperti: perangkat pembelajaran serta sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar jurusan perikanan yaitu: tambak ikan, perairan, laboratorium dan lain-lain.

⁸AzharArsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3.

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), h. 57.

2. Prestasi belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi belajar ialah suatu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.¹⁰ Adapun prestasi belajar yang peneliti maksudkan ialah kemampuan siswa dalam bidang non akademik sehingga mampu mengikuti perlombaan di luar sekolah dan mendapatkan juara.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), H 700.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius* yang secara harfiah berarti tengah (perantara/pengantar). Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (pendengar)”.¹¹ Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹² Dengan demikian, kemampuan media termasuk melengkapi pengajaran dikelas dengan pengalaman belajar tambahan, seperti memberikan latihan yang terarah dan interaktif, dengan menawarkan kesempatan baru untuk belajar dan pembelajaran secara mandiri.

Sedangkan menurut Fleming dalam Azhar Arsyad mengatakan sistem penyampaian atau pengantar media sering diganti dengan kata mediator yaitu:

Istilah mediator menunjukkan fungsi atau perannya mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. sedangkan Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang

¹¹Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3.

bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹³

Media merupakan salah satu komponen yang ikut serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Media merupakan sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena media/alat peraga yang digunakan oleh guru pada waktu mengajar dapat membangkitkan keinginan dan rangsangan belajar. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman yang baik serta dapat menghasilkan hasil belajar.

Menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya mengatakan bahwa:

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya, kemudian Rossi juga mengatakan alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.¹⁴

Proses pembelajaran di kelas pada dasarnya adalah proses komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru sebagai sumber informasi memiliki kebutuhan untuk menyampaikan informasi (bahan ajar) kepada siswa sebagai penerima informasi. Penyampaian informasi ini dapat melalui cara-cara biasa seperti berbicara kepada siswa atau melalui perantara yang disebut sebagai media. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Rumusan ini sejalan dengan pendapat Mc. Donald yang mengemukakan “pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku manusia”.¹⁵ Oleh sebab itu diperlukan

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 3-4.

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 163.

¹⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 61.

adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang efektif dikelas.

Menurut Dunkin dan Biddle dalam Abdul Majid mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran berada dalam empat variabel interaksi: 1) variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik, 2) variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik, 3) variabel proses (*process variables*), dan variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.¹⁶

Media (alat bantu/alat peraga) memegang peranan yang penting. Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh pancaindera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, sehingga dengan demikian kesalahpahaman dalam menerima pelajaran akan mudah dihindari. Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh pancaindera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna.

1. Ciri-ciri dan Penggolongan Media Pembelajaran

¹⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 111-112.

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya.

a. Ciri-ciri media pembelajaran

1) Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah kapan saja diperlukan. Ciri fiksatif ini media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu.

2) Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek diinginkan karena adanya media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat maupun diperlambat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

3) Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan

kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.¹⁷

Leshin, Pollock, dan Reigeluth dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa:

Mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok yaitu: 1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*), 2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas), 3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, charts, grafik, peta, gambar, transpransi, slide), 4) media berbasis audiovisual (video, film, program *slide-tape*, televisi), 5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktive video, *hypertext*).¹⁸

b. Penggolongan media pembelajaran

Secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang biasanya digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran, media yang menampilkan gambar diam.

2) Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, perasaan,

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 12-14.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997) h. 36.

perhatian, kemauan para siswa mempelajari bahan ajar, media yang mengandalkan kemampuan suara.

3) Media audio-visual

Media audio-visual adalah kombinasi dari kedua media diatas (pandang-dengar). Dengan peran media ini guru dapat terbantu sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator, media yang menampilkan suara dan gambar.¹⁹

Melalui media pembelajaran membantu guru yang menyampaikan bahan pelajaran abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dimengerti oleh siswa. Dengan memakai media siswa bisa merasakan seperti belajar dengan pengalaman langsung dan menghindari kesalahan persepsi pada diri siswa.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Soeparno penggunaan media pembelajaran ialah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.²⁰ Ibrahim dalam Azhar Arsyad pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.²¹ Kemudian media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut:

¹⁹Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 50-51.

²⁰Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Pres, 2009) h. 28.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 16.

- a. Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- b. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
- c. Fungsi afektif, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap terhadap materi pelajaran dan orang lain.
- d. Fungsi kompensatoris, mengakomodasikan siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- e. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- f. Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran.²²

Selain enam fungsi diatas, media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain:

Memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan siswa dan interaksi siswa, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan ditempat dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, mengkonkretkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan pancaindera manusia, menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya kedalam kelas, dan meningkatkan daya retensi siswa terhadap materi pembelajaran.²³

3. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media harus

²²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), h. 320-321.

²³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, h. 321.

dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif, demikian juga sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu, setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektifitas penggunaannya.

- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya²⁴.

Dalam menggunakan media pembelajaran guru tidak serta merta menggunakannya. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran dapat dilihat berikut ini sebagaimana yang diungkapkan soeparno:

- a. Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- b. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- d. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan materi yang dikomunikasikan.
- e. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.
- f. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- g. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan alasan barang tersebut baru atau barang tersebut satu-satunya yang kita miliki.²⁵

4. Hakikat Sumber Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar sama pentingnya dengan memilih bahan pelajaran (media yang digunakan) yang dapat memotivasi siswa. Secara sederhana sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala hal yang dapat memberikan kemungkinan kepada seseorang untuk memperoleh sejumlah informasi,

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan...*, h. 173-174.

²⁵Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, h. 37.

pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar. Hal itu menunjukkan adanya aneka sumber belajar apapun yang dapat memenuhi segala macam keperluan. Pada hakikatnya tidak ada sumber belajar apapun yang dapat memenuhi segala macam keperluan. Keragaman sifat dan kegunaan sumber belajar secara umum memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Merupakan pembuka jalan dan wawasan terhadap ladang keilmuan yang akan dijelajahi.
2. Merupakan pemandu secara teknis dan langkah-langkah yang lebih profesional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju penguasaan keilmuan secara tuntas.
3. Memberikan petunjuk macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan yang dipelajari.
4. Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan lainnya.
5. Menginformasikan sejumlah penemuan-penemuan baru yang diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan lainnya.
6. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul dan merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut.²⁶

Sumber belajar menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya sumber belajar maka akan mudah mendapatkan informasi dalam dunia pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

a. Jenis sumber belajar

Zainuddin HRL dkk dalam Eka Prihatin menjelaskan mengenai jenis-jenis sumber media belajar sebagai berikut:

- 1) manusia (narasumber), salah satu sumber belajar adalah orang atau masyarakat yang direncanakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti guru, konselor, administrator pendidik, tutor, dan sebagainya.

²⁶Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator...*, h. 46.

- 2) Bahan pengajaran, biasanya bahan ini berupa pesan, bahan yang direncanakan sebagai sumber belajar dinamakan media pengajaran yang meliputi bahan cetak, *film strip*, slide, fotografi, audio tape, video tape, peta, globe, chart (tabel/bagan) dan sebagainya.
 - 3) Situasi belajar (lingkungan), tempat dan situasi lingkungan yang terutama sebagai sumber belajar adalah gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, auditorium, dan sebagainya.
 - 4) Alat dan perlengkapan belajar, diartikan sebagai alat untuk peragaan, simulasi, biasanya berbentuk proyektor slide, *overhead proyektor* (OHP), proyektor film, komputer, video tape recorder.
 - 5) Aktivitas (teknik), sebagai sumber belajar yang selaras dengan sumber belajar lainnya agar memberikan teknik khusus yang memberikan fasilitas belajar, misalnya pameran pengajaran terprogram, belajar tuntas, dan sebagainya.
 - 6) Pesan adalah ajaran atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, logika, olahraga, sejarah, kesehatan, ketrampilan dan lain-lain.²⁷
- b. Bentuk-bentuk sumber pembelajaran

Bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam upaya mencapai tujuan.

- 1) bahan-bahan tercetak dapat digunakan untuk menunjang pemahaman terhadap apa yang dipelajari, meliputi:
 - a) Manual, yakni buku petunjuk untuk melakukan sesuatu kegiatan.
 - b) Buku kerja, yakni buku digunakan untuk latihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kecakapan hasil belajar.
 - c) Buku-buku acuan, yakni buku atau bahan bacaan yang menjadi acuan atau rujukan bahan yang dipelajari.
 - d) Buku-buku teks, yakni buku yang menjadi pegangan dasar dalam belajar.
 - e) Modul, yakni perangkat lunak dalam belajar perseorang yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Alat bantu pandang-dengar, dapat digunakan dalam pengajaran keragaman setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan belajar sendiri. Konsep tentang kemanfaatan alat bantu pandang-dengar

²⁷Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator...*, h. 47

didasarkan atas konsep perolehan pengalaman seseorang melalui media (perantara) yang digunakan.²⁸

Penggunaan sumber belajar dan alat-alat pembelajaran menjadi sebuah konsep untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, karena penggunaan media akan memudahkan siswa dalam merespon apa yang disampaikan dalam pembelajaran.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, “prestasi dan belajar, kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha”.²⁹ Prestasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena prestasi belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Arti kata prestasi adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha.³⁰ Melalui belajar anak memperoleh kemampuan menggunakan sumber yang harus diwariskan, belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku. Prestasi belajar dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai. Guru mempunyai peran yang besar

²⁸Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator...*, h. 46-48.

²⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), h. 2.

³⁰Hurlock, Elizabet B. Agus Dharma (Ed). *Perkembangan Anak*, (Erlangga: Gelora Bumi Aksara), tt. h. 28

untuk membawa siswa mencapai prestasi yang diharapkan, dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif untuk membuat materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktifitasnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka. Prestasi belajar tersebut dapat diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh siswa selama kurun waktu tertentu. Pengukuran prestasi belajar menggunakan skor dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.

Sementara Good dan Brophy menyatakan bahwa:

Prestasi belajar tampak pada penguasaan pola tanggapan baru terhadap lingkungannya yang berupa keterampilan (*skill*), kebiasaan (*habit*), sikap dan pendirian (*attitude*), kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), emosi (*emosional*), apresiasi (*appreciation*), jasmani dan etika atau budi pekerti, serta hubungan sosial.³¹

Dari uraian tersebut prestasi belajar adalah keberhasilan yang diperoleh seseorang kemudian ditentukan berdasarkan hasil belajar yang dicapai atau prestasinya. Prestasi yang diperoleh merupakan bukti dari kesungguhan belajar selama masa tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh

³¹Hamzah B. Uno, *Teori dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 25

terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup: faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsang atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.³² Jadi, intelegensi merupakan kemampuan anak yang didapat dengan mengasah kemampuan tersebut disertai adanya sebuah proses sehingga anak mempunyai intelegensi.

2) Bakat

Secara umum bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing.³³ Sehingga bakat merupakan bawaan

³²Muhibin Syah. *Psikologi belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999), h. 147.

³³Muhibin Syah. *.Psikologi belajar...*, h. 150.

dari dalam diri seorang anak yang mampu melakukan pekerjaan dengan jangka waktu pendek.

3) Minat

Minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, menurut Hilgard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ di peroleh keputusan.³⁴ Jadi, Minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri anak dalam melakukan kegiatan sehingga seorang anak akan merasa gembira.

4) Motivasi

Motivasi yaitu sesuatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi menurut Mc. Donald adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan.³⁵

Jadi motivasi merupakan energi positif yang diberikan kepada anak sehingga anak mendapatkan pemahaman yang lebih terarah. Arahan yang diberikan tersebut akan membuat prestasi belajar anak meningkat, dengan demikian perlunya memotivasi anak secara terus menerus.

b. Faktor Eksternal

³⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 57.

³⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.184.

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga adalah suatu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa. Hal ini diungkapkan oleh Sutjipto Wirowidjoyo dalam Slameto dengan menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang.³⁶

Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak.³⁷ Jadi lingkungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh dalam diri anak untuk meraih prestasinya dikarenakan anggota keluarga menjadi contoh yang selalu ditiru dalam kehidupan seorang anak.

2) Faktor Lingkungan sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa,³⁸ Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat/media, kondisi gedung dan kurikulum.

a) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik, dengan ilmu yang dimilikinya seorang guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang pintar. Di dalam mengajar seorang guru mempunyai cara yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan kepribadian masing-masing

³⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya...*, h. 61.

³⁷Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa.*(Jakarta: Grafindo 1999), h.16-17.

³⁸Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa...*, h. 81.

dan latar belakang kehidupan mereka, kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar di kelas.

b) Alat Media Pengajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang di pakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai juga oleh siswa untu menerima bahan yang di ajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Menggunakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.³⁹

c) Kondisi Gedung

Kondisi gedung sekolah merupakan keseluruhan ruang yang ada di sekolah yang dapat menunjang ataupun menghambat belajar anak di sekolah kondisi gedung yang kokoh, kuat dan memenuhi syarat kesehatan yang baik diantaranya seperti ventilasi udara yang baik, sinar matahari yang dapat masuk, serta penerangan yang cukup menjadikan siswa merasa nyaman di dalam belajar,

³⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya....*,h.67

kondisi gedung yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap proses dan prestasi belajar siswa yang menempatnya, udara segar juga dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan, dinding yang bersih, lantai tidak becek, atau kotor, jauh dari keramaian (pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain). Sehingga anak lebih konsentrasi dalam belajar.⁴⁰

d) Kurikulum

Kurikulum diartikan “Sebagai sejumlah kegiatan yang di berikan kepada siswa”,⁴¹ Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap prestasi belajar, kurikulum yang kurang baik itu misalnya komposisi materi terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitan diatas kemampuan siswa. Disinilah peran guru untuk menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.

e) Lingkungan Tetangga

Lingkungan tetangga juga mempengaruhi belajar siswa, corak kehidupan misalnya, main judi, minum-minuman keras, menganggur, tidak suka belajar akan berpengaruh negatif bagi anak-anak yang sekolah. Namun sebaliknya jika lingkungan anak

⁴⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya...*,h.69

⁴¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya...*,h.65

adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka yang mendidik dan menyekolahkan anaknya antusias dengan cita-cita kemasa depan anaknya, pengaruh tiru akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

f) Aktifitas Siswa di Masyarakat

Aktifitas siswa di masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, maka belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika tidak pandai dalam mengatur waktunya.

Sekolah merupakan lembaga formal, serta sekolah diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Guna mencapai hal tersebut, keadaan sekolah hendaknya mencakup beberapa hal, antara lain hubungan guru dengan siswa, cara penyajian pelajaran, dan alat-alat pelajaran dan kurikulum, anak akan terpengaruh dengan kebiasaan malas dalam belajar.

C. Keberhasilan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pekerjaan atau pengajaran yang dilakukan diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut berupa tes, penugasan, dan sebagainya. Setiap kemampuan dan keterampilan yang mendukung tercapainya tujuan instruksional khusus dapat

dijadikan bahan tes”.⁴² Tujuan merupakan dasar untuk mengukur hasil pembelajaran, dan juga menjadi landasan untuk menentukan isi pelajaran dan metode mengajar. Merumuskan konsep tujuan pembelajaran dengan menitikberatkan pada prestasi belajar siswa sebagai *output* (keluaran) yang diamati. *Output* tersebut menjadi petunjuk bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain proses pembelajaran memberikan dampak yang baik bagi siswa.

Ki Hajar Dewantara dalam Abdul Majid mengemukakan bahwa:

Peran guru dalam proses pendidikan dengan ungkapan *ing madya karsa* berarti di tengah menciptakan peluang berprakarsa. Asas ini memperkuat peran dan fungsi guru sebagai mitra setara (ditengah), serta sebagai fasilitator (menciptakan peluang). Asas ini menekankan pentingnya produktivitas dalam pembelajaran. Dengan menerapkan asas ini para guru perlu mendorong keinginan berkarya dalam diri peserta didik sehingga mampu membuat suatu karya. Asas ini sesuai dengan prinsip pedagogik produktif yang menekankan produktifitas pembelajaran dalam mencapai hasil belajar.⁴³

1. Ciri-ciri Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya ciri-ciri pembelajaran yaitu:

- a. Rencana ialah penataan material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

⁴²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 139-140.

⁴³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)...*, h. 126-127.

- b. Kesalingtergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- c. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (natural). Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem secara efektif dan efisien. Dengan proses mendesain sistem pembelajaran tersebut.⁴⁴

Berhubung karena waktu yang tersedia dan kemampuan guru sebagai pengelola selalu terbatas, maka mereka harus sedapat mungkin mengkonsentrasikan terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan meniadakan peranannya yang unik dalam organisasi sebagai pengelola sumber belajar. Dengan demikian dimungkinkan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi tiga fungsi umum merupakan ciri pekerjaan seorang guru sebagai manajer yaitu.

- a. Merencanakan, merupakan tugas seorang guru untuk menyusun tujuan belajar. Perencanaan sudah jelas merupakan fungsi pokok seorang manajer (guru sebagai seorang manajer) yaitu: memperkirakan tuntutan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan instruksional, menetapkan urutan topik (yang harus dipelajari), mengalokasikan waktu yang tersedia, menganggarkan sumber-sumber yang diperlukan.
- b. Mengorganisasikan, merupakan tugas seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien dan ekonomis. Pengorganisasian melibatkan penciptaan secara sengaja suatu lingkungan belajar dan pendelegasian tanggung jawab dalam

⁴⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h. 66.

rangka mewujudkan tujuan program pendidikan dan latihan yang telah direncanakan oleh guru. Pengorganisasian/pengaturan sumber-sumber hanyalah sebagai alat atau sarana saja untuk mencapai apa yang harus diselesaikan.

- c. Evaluasi, merupakan tugas seorang guru untuk menentukan fungsinya dalam merencanakan dan mengorganisasikan telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang dirumuskan. Evaluasi memungkinkan seorang guru untuk memonitor kemajuan yang telah diperoleh, walaupun perencanaan selalu mendahului pengawasan, tujuan dalam pengawasan untuk mengusahakan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rencana.⁴⁵

2. Faktor Pertimbangan Memilih Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, diperlukan dukungan media pengajaran. Agar media yang dipilih itu tepat, disamping memenuhi prinsip-prinsip pemilihan juga terdapat beberapa faktor dan kriteria yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran (siswa belajar), atau untuk informasi yang bersifat umum.

⁴⁵Sudarsono Sudirdjo, Lily Rompas, Koyo Kartasurya (ed), *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 35.

b. Karakteristik media pengajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Disamping itu, memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi.

c. Alternatif pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media yang dapat diperbandingkan. Sedangkan, apabila media pengajaran itu hanya ada satu maka guru tidak bisa memilih, tetapi menggunakan apa adanya.

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu menurut Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa:

1. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/ kemampuan anak didik.
3. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu

mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.⁴⁶

Dengan demikian tujuan dalam menggunakan media pengajaran sangat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, sehingga hal tersebut juga berpengaruh secara langsung dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar

Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam aktifitas pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, guru harus memanfaatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Media pendidikan yang baik akan menjadikan pembelajaran siswa secara optimal. Sehingga pengetahuan yang harus dimiliki guru tersebut meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.
- c. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan.
- e. Nilai dan manfaat media pendidikan.
- f. Memilih dan menggunakan media pendidikan.
- g. Mengetahui berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.
- i. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam media pendidikan.⁴⁷

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 127-128.

⁴⁷Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 18.

Bahan dan alat yang dikenal *software* dan *hardware* itulah yang secara sempit dinamakan media pembelajaran.⁴⁸ Dengan demikian media pendidikan sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran di sekolah. Maka setiap guru sudah seharusnya memiliki keterampilan dalam memilih media pendidikan dan pengajaran demi tercapai proses pembelajaran yang optimal. Belajar menggunakan media pembelajaran akan membantu peserta didik lebih mudah memahami teori yang telah diajarkan guru sehingga menjadi pemicu bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

⁴⁸Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, h. 319.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka memahami lebih lanjut penelitian ini maka diperlukan pembahasan BAB III yang berisi pedoman penelitian yang akan dilakukan. Adapun urutan pembahasannya adalah sebagai berikut: Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pedoman Penulisan.

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu “suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.”⁴⁹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dengan kepala sekolah, ketua jurusan perikanan, guru dan siswa.

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu: metode suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.⁵⁰ Data hasil wawancara dalam penelitian ini dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat disimpulkan secara representatif.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 109.

⁵⁰Muhammad Nazir, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 65.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ialah SMKN 1 Kuala Baru, alasan dalam pengambilan lokasi ini ialah: *Pertama*, peminat yang masuk SMKN 1 Kuala Baru mencakup dari Kecamatan Kuala Baru itu sendiri, Kecamatan Singkil, Kecamatan Pulau Banyak, dan Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan. *Kedua*, SMKN 1 Kuala Baru merupakan sekolah yang baru beroperasi kurang lebih enam tahun yang lalu dan telah mengeluarkan lulusan yang mampu bekerja hingga ke luar negeri dan berprestasi di berbagai kompetisi olimpiade.⁵¹ *Ketiga*, SMKN 1 Kuala Baru berbatasan dengan laut dan sungai, sehingga menjadi potensi yang baik bagi sekolah khususnya jurusan perikanan untuk mengelola sumber daya yang ada di Kecamatan Kuala Baru.⁵²

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ialah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian biasanya disebut responden atau informasi sebagai obyek dari suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini subjek yang dipakai merupakan orang-orang yang mampu memberikan informasi obyek penelitian secara akurat. Subyek penelitian terdiri

⁵¹Wawancara dengan Pak Asmin, Ketua Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru, pada Tanggal 30 Agustus 2017.

⁵²Observasi Awal Peneliti di SMKN 1 Kuala Baru pada Tanggal 10 Juli 2017.

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif*, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 216.

dari kepala sekolah, ketua jurusan, guru yang mengajar pelajaran jurusan perikanan, dan enam orang siswa.

Pemilihan kepala SMKN 1 Kuala Baru sebagai subjek penelitian karena kepala SMKN 1 Kuala Baru merupakan pimpinan sekolah yang mengetahui berbagai kegiatan di sekolah, baik berupa bentuk perangkat media pembelajaran, prestasi belajar yang telah diraih siswa, dan dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil. Ketua ketua jurusan sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa ketua jurusan terlibat langsung dalam media pembelajaran di kelas. Peneliti mengambil subjek guru dengan pertimbangan dari ketua jurusan perikanan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran budidaya ikan erat kaitannya dengan jurusan perikanan. Pemilihan enam orang siswa, dua orang siswa laki-laki dan empat orang siswi perempuan sebagai subjek penelitian, yang menjadi alasan peneliti dikarenakan prestasi siswa yang dilihat dari nilai rapor berdasarkan mata pelajaran jurusan perikanan serta enam siswa tersebut merupakan subjek yang sesuai dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka cara pengumpulan data yang dipakai peneliti dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan selama berjalannya pengambilan data ini ialah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁴ Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menjadikan alasan bahwa dengan wawancara akan mempermudah apa yang ingin dipertanyakan sehingga bisa langsung berhadapan dengan objek yang diteliti. Selama wawancara berlangsung maka peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Proses wawancara berlangsung secara terbuka dan tidak ada pemaksaan dalam melakukan wawancara ini. Teknik wawancara dalam penelitian skripsi ini digunakan untuk menggali informasi dan menjawab rumusan masalah mengenai bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru, prestasi belajar yang telah diraih siswa di SMKN 1 Kuala Baru, dan dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru.

Langkah-langkah yang dipakai dalam menggunakan wawancara ini memakai 6 langkah yaitu: 1) menetapkan kepada siapa wawancara ini akan peneliti lakukan, 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan dipertanyakan saat melakukan wawancara, 3) melangsungkan wawancara, 4) menginformasikan hasil wawancara dan mengakhirinya, 5) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, 6) mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti.

⁵⁴Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecap.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang fakta yang ada di SMKN 1 Kuala Baru tersebut. Teknik observasi nonpartisipan dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian secara lebih dekat. Teknik observasi dalam penelitian skripsi ini, digunakan untuk menggali informasi dan menjawab rumusan masalah mengenai bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru, dan dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung penelitian.⁵⁶ Dokumentasi terdiri atas berbagai hal yang dapat membantu terkumpulnya data penelitian seperti: catatan, buku, foto-foto sekolah, arsip-arsip, dokumen tentang sejarah dan perkembangannya SMKN 1 Kuala Baru serta pedoman wawancara. Teknik dokumentasi dalam penelitian skripsi ini, digunakan

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

⁵⁶M. Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2004), h. 24.

untuk menggali informasi dan menjawab rumusan masalah mengenai bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru, dan prestasi belajar yang telah diraih siswa di SMKN 1 Kuala Baru.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Norman K. Denkin, triangulasi meliputi tiga hal:

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai subyek penelitian yang telah ditentukan peneliti.
2. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Membandingkan hasil informasi dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah dan ketua jurusan, guru, dan siswa.
3. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Membandingkan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁵⁷

⁵⁷Norman K. Denkin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 31.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif huberman terdapat tiga tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Sugiono mengungkapkan bahwa:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

Penulis melakukan reduksi dengan cara mengolah data yang sudah didapat dari lapangan kemudian dirangkum. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, dengan demikian penyajian data dengan cara menguraikan data yang telah diolah kedalam bentuk uraian singkat untuk menjelaskan suatu keadaan yang terdapat di SMKN 1 Kuala Baru.

⁵⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, h. 338.

3. Tahap Verifikasi Data

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa:

Penarikan suatu kesimpulan atau verifikasi data ialah: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti atau data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

Analisis dilakukan sejalan dengan pengumpulan data yang diperoleh dilapangan. Peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan data yang diperoleh, serta melaksanakan secara sistematis sampai berakhir penelitian untuk didapat data secara maksimal sehingga data yang diperoleh memiliki makna.

F. Pedoman Penulisan

Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2016” diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, h. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMKN 1 Kuala Baru merupakan satu-satunya sekolah menengah yang ada di kecamatan Kuala Baru. SMKN 1 Kuala Baru didirikan pada tanggal 15 Juli 2010 dan merupakan satu-satunya instansi pendidikan yang menerapkan sistem ketarunaan untuk membentuk sikap, mental dan disiplin pada taruna/ taruni di Kabupaten Aceh Singkil. SMKN 1 Kuala Baru dibangun atas dasar besarnya sumberdaya perikanan di Kabupaten Aceh Singkil yang masih belum diolah secara maksimal sebagai salah satu aset terbesar bagi Kabupaten Aceh Singkil, sebagai harapan dengan didirikannya SMKN 1 Kuala Baru dapat menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan (*skill*) dibidang perikanan khususnya Perikanan Tangkap, dan Budidaya. Adapun 2 jurusan yang telah berdiri yaitu: 1) jurusan Nautika Kapal penangkapan Ikan (NKPI) dan jurusan Agribisnis Perikanan (ABP). Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMKN 1 Kuala Baru diantaranya: 1) Marchin Band, 2) Pramuka, 3) Les Komputer, 4) rohis, 5) Ketarunaan, meliputi fisik jasmani dan rohani.

1. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

Adapun yang menjadi Visi didirikannya SMKN 1 Kuala Baru: “Menghasilkan lulusan yang disiplin, beriman, bertaqwa serta terampil di bidang kelautan dan perikanan dalam menghadapi era globalisasi”.

b. Misi sekolah

Misi pendirian SMKN 1 Kuala Baru yaitu:

- 1) Menciptakan lulusan yang berakhlak serta memiliki budaya disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan (*skill*) di bidang perikanan yang siap terjun ke Dunia Industri dan Dunia Kerja.

2. Tenaga Pengajar

Data nama guru dan pegawai serta jabatan di SMKN 1 Kuala Baru Tahun Ajaran 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Guru	Pangkat/ Gol	Jabatan	Bidang Tugas Guru
Yudyo Setyo Nugroho, SST	III/c	- Kepala Sekolah	
Rudi Akbar Pasaribu, S.Kom	III/c	- Wakasek - Guru Mapel - Guru Piket	- Simdig - KKPI
Indra Gunawan, SST	III/c	- Guru Mapel - Kajor NKPI - Guru Piket	-Teknik Pengembangan Komoditas Perikanan Air Tawar -Perencanaan Pelayaran -Navigasi Radar dan Elektronik
Asrida, S.Pd	III/c	- Guru Mapel - Wali kelas X- AP - Guru Piket	- Biologi - Biologi Perikanan
Sukma Karyati, S.Pd	III/a	- Guru Mapel - Wali Kelas XI- NKPI - Guru Piket	- Bahasa Inggris - Bahasa Inggris Maritim dan Perikanan
Nuris Alkhair, S.Pd	III/a	- Guru Mapel - Wali Kelas XII- NKPI - Guru Piket	- PJOK

Fapade Rohana, S.Pd.,Gr	III/a	- Guru Mapel - Wali Kelas XII- AP - Guru piket	- Matematika
Sri Ayu, S.Pd., Gr	III/a	- Guru Mapel - Wali Kelas XI- AP - Guru Piket	- Fisika - Kimia
Arif Sujatmiko, S.pd., Gr	III/a	- Guru Mapel - Guru piket	- Bahasa Indonesia
Yasir Al-Amin, SST	III/c	- Bendahara gaji - Guru Mapel - Guru Piket	- Produksi Pakan Alami dan Buatan - Dinas Jaga / P2TL
Novita Wirastuty, S.Pd	III/c	- Guru Mapel - Guru Piket	- Produk Kreatif dan Kewirausahaan Perikanan - Produk Kreatif dan Kewirausahaan Nautika
Asmin, SST		- Guru Mapel - Guru Piket	- Teknik Pendederan Komoditas Perikanan Air Tawar - Teknik penanganan Pasca Panen
Milka Wifriya, S.PdI		- Guru Mapel - Guru Piket	- Pendidikan Agama Islam - Matematika
Nirma, S.PdI		- Ka. Tata Usaha - Guru Mapel - Guru Piket	- Matematika
Nursina,S.Pd		- Guru Mapel - Guru Piket	- Bahasa Inggris - Seni Budaya
Mariyani, S.Pd		- Guru Mapel - Guru Piket	- PPKN - Sejarah Indonesia
Vera Sri Mulyati, S.PI		- Ketua Jurusan AP - Guru Mapel - Guru Piket	- Manajemen Kapal Perikanan
Hendra, S.ST		- Guru Mapel - Guru Piket	- Teknik Pembesaran Komoditas Perikanan Air Tawar - Navigasi Radar dan Elektronik
Raimah, S.ST		- Guru Mapel - Guru Piket	- Dasar Dasar Budidaya Perikanan - Kualitas Air dan Hama Penyakit

			- Ilmu Pelayaran Datar - Komunikasi
Aji Adi, A.Md. Pel		- Guru Mapel - Guru Piket	- Bahan dan alat tangkap - Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan - Kompas Magnet dan Kompas Gasing

Tabel 4.1 Data nama guru dan pegawai serta jabatan di SMKN 1 Kuala Baru Tahun

Ajaran 2017-2018.⁶⁰

3. Keadaan Fisik Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, adapun keadaan fisik SMKN 1 Kuala Baru ialah:

Jenis Perlengkapan (Peralatan)	Banyaknya	Banyaknya Kebutuhan	Pegadaaan/ pembelian Tahun	Perolahan - Swadaya - Proyek - BP 3	Kondisi	Ket
1	2	3	4	5	6	7
BANGUNAN/ GEDUNG						
RKB	6	10	2009 / 2013	Proyek	Bagus	
KANTOR	2	-	2011	Proyek	Bagus	
Rumah.Dinas	6	10	2011/2013	Proyek		4 Unit Bagus, 2 Unit Tidak Layak Huni
Lab Fishing Gear	1	1	2012	Swadaya	Bagus	
Lab. Komputer	1	1	2012	Swadaya	Bagus	
Hatchery	1	-	-	-	Bagus	
Lab. Prikanan	1	-	-	-	Bagus	
Perpustakaan	1	-	-	-	Bagus	
Musholla	1	-	-	-	Bagus	
MCK	1	4	2012	Proyek	Bagus	
Keramba Jaring Apung	1	2	2014	-	Rusak	
Pos Taruna	1	4	-	-	Bagus	

⁶⁰Dokumentasi dan Arsip sekolah.

Parkir	1	2	2014	-	Bagus	
Speed Boat	1	-	2015	-	Bagus	
Kolam Terpal / Pembenihan	3	20	-	-		2 Rusak
Lapangan Basket	-	1	-	-		
Asrama Putra	1	2	2014	Proyek	Bagus	
MEUBLER GURU / SISWA						
Meja Siswa	150	300	-	-		35 Rusak
Kursi Siswa	150	300	-	-		50 Rusak
Meja Guru	9	30	-	-		6 Rusak
Kursi Guru	7	30	-	-	-	
Lemari Rak Guru	-	10	-	-	-	
Meja Kepala Sekolah	1	1	-	-	Bagus	
Kursi Kepala Sekolah	1	1	-	-	Bagus	
Lemari Rak Kepala Sekolah	1	2	-	-	Bagus	
Papan Tulis (White Board)	8	15	-	-	Bagus	
Komputer (PC) untuk TU	2	-	-	-	Bagus	
Komputer (PC) untuk LAB.Kom	35	50	-	-	Bagus	
Infocus	3	6	-	-	-	2 unit Rusak
Layar Infocus	2	6	-	-	Bagus	
Laptop	4	6	-	-	-	3 Unit Rusak
Printer	1	4	-	-	Rusak	1 Unit Rusak
Loudspeaker	1	2	-	-	Rusak	
Toa	1	2	-	-	Bagus	
Tape Recorder	1	2	-	-	Bagus	
Bendera	1	3	-	-	Rusak	
Globe diameter 40 cm	-	1	-	-	Bagus	
Model Kerangka Manusia	-	1	-	-	Bagus	
Model Tubuh Manusia	-	1	-	-	Bagus	
Jam Dinding	-	4	-	-	Bagus	

Kostum Futsal	1 Set		-	-	Bagus	
Bola Futsal	1	4	-	-	Rusak	
Bola Kaki	1	3	-	-	Rusak	
Bola Voli	1	3	-	-	Bagus	
Bola Basket	-	2	-	-	Bagus	
Tennis Meja	1	2	-	-	Rusak	
Mesin Pompa Air	2	6	-	-	-	1 Unit Rusak
Mesin Potong Rumput	1	2	-	-	Rusak	
Pelampung Nautika	8	30	-	-	-	3 buah Rusak
GPS Nautika	1	2	-	-	Rusak	
Mesin Genset	1	2	-	-	Rusak	
Mikroskop	1	4	-	-	Bagus	
Software Geografi	1 Set	-	-	-	Bagus	
Jaring ikan	1	-	-	-	Rusak	

Tabel 4.2: Keadaan Fisik Fasilitas SMKN 1 Kuala Baru⁶¹

4. Keadaan Murid

Murid merupakan faktor yang penting dan tanpa adanya murid maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di sekolah, adapun keadaan murid SMKN 1 Kuala Baru ialah:

KEAHLIAN/ KEJURUAN	KEADAAN SISWA						Jumlah siswa
	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		
	L	P	L	P	L	P	

⁶¹Dokumentasi dan Arsip sekolah.

1	ABP	7	12	11	14	12	20	76
2	NKPI	5	11	16	12	15	13	72
Total		12	23	27	26	27	23	138

Tabel 4.3: Keadaan Murid SMKN 1 Kuala Baru⁶²

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Bentuk Perangkat Media Pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru

Berdasarkan hasil wawancara mengenai fungsi media pembelajaran dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, peneliti menanyakan “Bagaimana menurut bapak fungsi media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Fungsi media pembelajaran itu sangat penting ya kalau kita mengajar dalam proses belajar mengajar tidak disertakan dengan media pembelajaran ya sama saja kita bicara bohong-bohongan ya dalam arti media pembelajaran adalah pendukung, pendukung supaya kita meyakinkan bahwa seperti ini caranya seperti itu caranya. Jadi, kalau kita tidak menyediakan media pembelajaran tadi sebenarnya kita menceritakan seperti halnya hayalan saja kan begitu, contoh seperti saya mengajar komputer saya jelaskan mengenai microsoft ini microsoft itu, instalasi komputer tetapi saya menceritakan tidak mempraktikkan tidak ada media praktik, otomatis tidak ada gunanya mereka pun cuma menghayal saya pun sia-sia berbicara kan begitu”.⁶³

Menurut **K.J.P** “Fungsi media pembelajaran itu maksudnya sangat membantu karena si anak yang basicnya dari SMP langsung masuk kejuruan, kalau dengan adanya media ya mereka langsung oh ini, tapi kalau kita cuman kasih tau ini tapi benda nya tidak ada kan ngambang tu anak, ya fungsinya sebagai objek untuk si anak supaya anak tau apa sih yang kita bicarakan dan kita ajarkan”.⁶⁴

⁶²Dokumentasi dan Arsip sekolah.

⁶³Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁶⁴Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

Menurut **GR**. “Media untuk budidaya ya berfungsi seperti wadah-wadah itu difungsikan, wadah pembenihan untuk wadah-wadah pembenihan, wadah pembesaran dipakai untuk wadah-wadah pembesaran, ada beberapa bak-bak yang juga digunakan untuk penampungan ikan sementara”. Mengajar tanpa media pembelajaran media itu susah, sulit untuk membuktikan kepada siswa itu, jadi mereka tidak bisa melihatnya secara langsung, jadi kalau ada media anak bisa melihat oh ini bentuknya dan anak jadi lebih paham lagi, karena media pembelajaran bisa membuat anak lebih memahami apa yang diajarkan lebih tepatnya seperti itu”.⁶⁶

Media pembelajaran berfungsi sebagai proses yang mendukung aktivitas pembelajaran. melalui media maka pelajaran yang diajarkan membuat siswa akan lebih mudah memahami pelajaran, sehingga menghemat waktu penjelasan yang diberikan oleh guru. Kemudian menurut konteks fungsi media pembelajaran ialah alat/sarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran secara efektif.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “Media pembelajaran seperti apakah yang cocok dalam proses belajar mengajar di jurusan perikanan di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Kalau media pembelajaran di jurusan perikanan saya rasa itu perlengkapan di dalam proses belajar mengajar baik ataupun dalam laboratorium itu sudah terpenuhi yah baik itu perlengkapan dalam jurusan perikanan ya untuk produksi dalam jurusan perikanan tersebut. Jadi kita tidak hanya mengolah akan tetapi kita bisa menciptakan apa yang seharusnya ditekankan apa yang seharusnya diminta untuk jurusan perikanan tersebut, tidak hanya meneteskan, habis itu memijahkan, jadi kita bisa menjual bibit unggul yang kita kelola tersebut itu dia”.⁶⁷

K.J.P “Kalau di jurusan perikanan yang cocok ya lebih kejuruan contohnya ikan, akuarium media yang cocok”.⁶⁸

GR. “Sama, seperti untuk misalnya masuk dalam satu pelajaran di jam senin dua jam, dan selama dua jam itu saya berikan teorinya dulu,

⁶⁶Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁶⁷Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁶⁸Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

kemudian masuk kembali di hari Kamis dua jam, dan dua jam itu digunakan untuk praktik, apa yang kita sampaikan pada teori tadi, anak-anak langsung mempraktikkan sesuai dengan teorinya, jadi anak-anak dalam satu minggu itu mendapatkan pelajaran sekaligus teori dan praktiknya, jadi langsung paham, karena kalau kita memberikan teori semuanya otomatis prakteknya berbulan-bulan kemudian. Jadi anak-anak bisa lupa teorinya yang kita sampaikan pada bulan kemarin, lebih bagusnya kalau masuknya dalam satu minggu itu dua kali, minggu pertama/ pertemuan pertama berikan teorinya dan minggu kedua anak-anak langsung praktik”.⁶⁹

Media pembelajaran yang cocok untuk jurusan perikanan ialah akuarium kolam ikan, karena akuarium dan kolam ikan bisa berfungsi sebagai tempat praktikan yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga mengetahui produksi ikan yang telah diajarkan secara teori.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru “bagaimana menurut bapak proses belajar mengajar yang baik, beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Proses belajar mengajar yang baik itu ya semuanya tidak ada kendala dalam arti peserta didiknya ada, gurunya ada, perangkat pembelajarannya dan sarana prasarannya ada, dalam arti fasilitas dan penggunaan waktu yang tepat”.⁷⁰

K.J.P “Proses belajar mengajar yang baik, 1) fasilitas, 2) SDM (SDM di tenaga pendidik dan SDM di siswanya), proses belajar mengajar siswa tidak hanya menerima tapi ada timbal baliknya”.⁷¹

GR. “Proses belajar mengajar yang baik itu ketika guru datang tepat waktu, kemudian seluruh siswa juga semuanya sudah berada dalam kelas sebaiknya begitu, jadi ketika jam pertama itu tidak terganggu lagi dan bisa dimulai sehingga materi yang disampaikan hari ini bisa tersampaikan semua”.⁷²

⁶⁹Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁷⁰Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁷¹Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁷²Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

Sebuah sekolah pasti melakukan proses belajar mengajar, sehingga adanya proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian proses belajar mengajar yang baik dalam lingkungan sekolah menengah tersebut ialah adanya fasilitas, guru, dan siswa yang menjadi pokok terjadinya proses belajar mengajar.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “menurut bapak, bagaimana fungsi media pembelajaran dalam proses belajar untuk membangkitkan prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Menurut saya untuk meningkatkan itu memang kita setahun sekali kita ada LKS (lomba kompetisi siswa) jadi sebelum adanya LKS itu kita bimbing sedemikian rupa untuk kita seleksi, nah saya rasa dengan adanya lomba itu siswa kalau kita katakan adanya LKS/perlombaan jurusan mereka saya rasa itu menambah semangat mereka dalam belajar mengajar, bukan hanya LKS saja karena LKS itu ya hanya diadakan pemerintah satu tahun sekali dan kita adakan juga di sekolah perlombaan-perlombaan untuk menambah aktifitas dan semangat mereka. jadi kita paksa untuk belajar, memberi motivasi dan dukungan ya saya rasa itu”.⁷³

K.J.P “Ya kasih tau hal yang baru tentang media ya, contohnya kalau di ikan, anak-anak kan cuman tau ya budaya ikan sedangkan di satu induk ikan saja misalnya kami kehabisan media gak ada yang dipraktik, jadi satu ekor ikan saya mencari bedanya ikan karnivora dan ikan herbivora, anak-anak mencari bedanya itu menjadi media bagi anak-anak, dengan cara apa identifikasi membedah ikan antara usus herbivora dan usus karnivora”.⁷⁴

GR. “Sebenarnya semuanya bisa membangkitkan prestasi siswa, cuman karena mungkin siswanya yang agak kurang perhatian, semuanya mendukung kok kalau mereka paham bagaimana budidaya itu, inisiatif yang berikan dalam memanipulasi media dengan praktik dan anak-anak langsung turun ke lapangan”.⁷⁵

⁷³Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁷⁴Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁷⁵Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

Proses pembelajaran yang terjadi menjadi sebuah tuntutan untuk meningkatkan prestasi siswa disekolah. Dengan adanya pemakaian media serta menjalankan fungsi media pembelajaran maka akan dipastikan bahwa sekolah bisa membawa anak didiknya untuk meningkatkan prestasi belajar serta mampu bersaing secara akademik baik dalam sekolah dan di luar dari sekolah tersebut.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “Bagaimana menurut bapak, sarana dan prasarana jurusan perikanan di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Kalau sarana prasarana di sini alhamdulillah ya saya katakan 85 % sudah terpenuhi ya, tinggal proses pendukungnya yang belum lengkap yang kita katakan”.⁷⁶

K.J.P “Kalau jurusan perikanan lebih lumayan dibandingkan jurusan NKPI, kalau perikanan sekitar 80 % sudah inilah sudah rampung, itu adakan LAB nya alhamdulillah bisa jadi bahan dan dokumentasi bisa dilihat nanti”.⁷⁷

GR. “Sarana dan prasarananya alhamdulillah sudah memadai, sudah sangat lengkap, dapat dilihat seperti sekarang ini, kegiatan-kegiatan budidaya yang dilakukan dari kelas satu sampai kelas tiga lengkap”.⁷⁸

Kelengkapan sarana dan prasarana disekolah menjadi yang penting, sarana prasarana yang memadai akan membuat sebuah sekolah menjadi lebih cepat maju karena tidak adanya hambatan dalam melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Kuala Baru sudah

⁷⁶ Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁷⁷ Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁷⁸ Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

terbilang dalam kategori memadai, hal tersebut bisa dilihat dari pemakaian media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah optimal.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “Bagaimana memperoleh sarana dan prasarana di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Ya memang kalau mendapatkan sarana prasarana itu kebanyakan dari bantuan pemerintah, ya kalau dari kita agar apa yang diberikan pemerintah itu dapat kita kerjakan atau kita hargai dan kita sampaikan dalam proses belajar mengajar, cara mendapatkan bantuan biasanya ada yang kita menggunakan melalui media proposal ya ataupun kita langsung bermohon mengenai apa yang kita butuhkan ke pemda ataupun langsung ke provinsi”.⁷⁹

K.J.P “Pemerintah sih tepatnya bukan plotan dana pake proposal dulu, kalau memang ada yang selama ini sarana dan prasarana dari sekolah, tapi kalau komputer gini ya memang ada bantuan beberapa dari pusat, bantuan paling alat-alat yang berat aja, tapi kalau kayak yang lain-lain sekolah ngadain, cara sekolah mendapatkan dana dalam menyediakan sarana dan prasarana dengan memakai dana bos sehingga dipakai untuk membeli perlengkapan sekolah seperti alat-alat praktik”.⁸⁰

Kebutuhan akan sarana prasarana menjadi hal yang serius untuk ditinjau/dipantau sehingga perlunya jalinan kerja sama antara sekolah dengan pemerintah, dengan demikian pemerintah perlu memperhatikan dan memberikan bantuan serta dukungan agar tersedianya sarana prasana yang dibutuhkan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam memfasilitasi sumber pembelajaran?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Untuk memfasilitasi itu sebenarnya langkah-langkahnya tidak terlalu apa dengan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan siswa dengan

⁷⁹Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁸⁰Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

melengkapi juga fasilitas yang dibutuhkan guru, salah satunya kalau kita belum ada alat-alat yang kita butuhkan, mungkin terlalu mahal kalau kita ajukan mungkin kita gunakan paling tidak simulasinya (bentuk, gambarannya seperti apa dan cara kerjanya bagaimana) sebelum alat itu datang, jika alat tidak ada maka memakai gambar untuk sekedar memperkenalkan kepada siswa melalui media visual jadi kita bisa perkenalkan kepada mereka secara teorinya sehingga ketika alat itu datang mereka sudah paham maka saya rasa sudah cukup dulu, karena kalau dipaksakan maka kita hanya menanti dan menanti”.⁸¹

K.J.P “Kalau saya pribadi, saya hanya mampu menyediakan foto, video untuk memfasilitasi anak-anak dengan menyediakan satu paket budidaya itu yah gak bisa, ya yang dikatakan tadi kita keterbatasan dana, jadi anak-anak yah itu tadi dari media audio visual, foto ya cara mendapatkannya saya cari di google, apa dokumentasi-dokumentasi sewaktu saya masih kuliah”.⁸²

Berdasarkan hal tersebut, proses yang dilakukan sekolah dalam memfasilitasi sumber pembelajaran ialah menggunakan media visual seperti penggunaan infokus sebagai media yang hanya bisa dilihat cara kerja yaitu melalui gambar yang ditayangkan untuk menghindari kesalahpahaman/ persepsi antar siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Kuala Baru

Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan pertanyaan kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “menurut bapak bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah ini?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Prestasi ya, prestasi belajar siswa di sekolah ini saya rasa sudah baik, berkat guru-guru pembimbing SMKN 1 kuala baru. SMKN 1 kuala baru juga sekolah yang pertama memakai ujian nasional berbasis komputer/ UNBK di seluruh Aceh Singkil pada tahun 2014, walaupun sekolah kita ini termasuk dalam kategori terpencil”.⁸³

⁸¹Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁸²Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁸³Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

K.J.P “Hmm gimana ya bilanganya kalau jurusan perikanan lebih aktif dibandingkan jurusan NKPI karena yang pertama, ada ceweknya dan cowoknya lebih sedikit jadi bisa di handle dalam belajar mengajar nya, terus kalau yang budidaya perikanan ya kita gampang kalau misalkan menarik minat anak untuk belajar ya biar gak bosan di ruangan, ya itu tadi dengan satu ekor ikan aja bisa berapa kali praktik dengan anak-anak, kalau dibudidaya ya itu lebihnya”.⁸⁴

GR. “Alhamdulillah prestasi anak-anak semakin meningkat dengan adanya terjun ke lapangan tadi, lebih dapat dan paham sehingga membuat prestasi anak-anak semakin meningkat”.⁸⁵

S1 “Hmm baik karena ini kejuruan, jadi lebih fokus lagi”.⁸⁶

S2 “Kalau saya prestasi ialah kemampuan, dan prestasi saya di sekolah ini lebih meningkat, karena proses belajar di sini lebih sering belajar”.⁸⁷

S3 “aaa baik, karena guru-guru disinikan lebih apakan karena kami tinggal di asrama jadi lebih enak lebih enak komunikasinya dan membantu prestasi kami juga”.⁸⁸

S4 “Membaik, jelas berbeda”.⁸⁹

S5 “Berjalan dengan lancar”.⁹⁰

S6 “Menurut saya cukup aktif dibandingkan dulu dan sekarang ada peningkatan karena ini di bidang kejuruan”.⁹¹

Prestasi yang baik akan terlihat dari kemajuan/peningkatan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan, berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa di sekolah tersebut telah merasakan dampak yang positif dalam prestasi belajarnya

⁸⁴Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁸⁵Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁸⁶Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁸⁷Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁸⁸Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁸⁹Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁹⁰Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁹¹Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

karena sebagian dari siswa telah mampu mengikuti lomba dalam tingkat kabupaten hingga ke tingkat provinsi serta mampu meraih juara.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “prestasi apa saja yang telah diraih jurusan perikanan SMKN 1 kuala baru” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Banyak siswa-siswa kita sudah ikut lomba sampai tingkat provinsi dan nasional seperti LKS sudah kita ikuti, mendapatkan juara 1, 2, harapan 1, harapan 3, dan baru-baru ini juga di adakan di bulan september. Setiap tahun anak didik kita selalu kita berangkatkan untuk ikut perlombaan”.⁹²

K.J.P “Prestasi anak sudah baik, bahkan apalagi dibandingkan dengan jurusan NKPI”.⁹³

GR. “Prestasi dari perikanan kemaren mereka baru berangkat LKS, untuk budidaya perikanan, mereka meraih juara 4 se-provinsi dan perlombaan nya dia adakan di Banda Aceh pada tanggal 13-16 september 2017”.⁹⁴

S1 “Prestasi ya semakin membaik”.⁹⁵

S2 “Prestasi saya baik dan pernah mendapatkan juara lomba O2SN tingkat provinsi pada tahun 2016 bulan 10”.⁹⁶

S3 “Pertama waktu kelas satu alhamdulillah dapat penghargaan sebagai siswa berprestasi di SMKN Kuala Baru”.⁹⁷

34 “Hmm dalam belajar, dalam ekstrakurikuler juga ada ikut lomba main voli di tingkat kabupaten dan mendapatkan juara empat”.⁹⁸

S5 “Saya belum ada karena saya telat masuk /siswi pindahan dari pesantren”.⁹⁹

⁹²Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁹³Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

⁹⁴Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

⁹⁵ Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁹⁶Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁹⁷Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

⁹⁸Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

S6 “Di bidang LKS tingkat provinsi dan mendapatkan juara empat, terus ada lagi memang, duta lingkungan juga tingkat provinsi”.¹⁰⁰

Sebuah prestasi tidak hanya berdasarkan ucapan semata tapi bisa dibuktikan dengan adanya piagam dan piala yang telah dimiliki sekolah berkat perlombaan yang diikuti siswa. Sehingga jawaban tentang sebuah prestasi menjadi lebih nyata dengan adanya data/dokumentasi secara nyata.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru “bagaimana cara bapak menyediakan fasilitas pembelajaran siswa sehingga prestasi siswa semakin meningkat” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Yang pastinya untuk membangkitkan prestasi siswa menurut saya sendiri kita harus sering-sering memotivasi siswa, tidak hanya kita kasih materi-materi yang tidak ada habisnya sehingga siswa ketika sampai rumah mereka malas membukanya, jadi perlu juga memotivasi mereka dan memberikan kabar-kabar gembira, memberikan semangat ke depannya bagaimana ya mungkin kalau mereka sudah sampai rumah jarang mendapatkan motivasi karena motivasi yang kita ciptakan kita berikan itu merupakan gambaran diri kita, bagaimana membentuk karakter anak-anak tadi seperti yang kita harapkan, jadi mereka pun tidak hanya kita paksa membuat ini ini tanpa adanya motivasi dan dukungan, saya rasa itu. Di sekolah ini, motivasi kita berikan tidak hanya dari kepala sekolah saja, guru-guru pun sudah di kasih tau wajib untuk memberikan motivasi, bahkan di sekolah ini ada 2 kali apel, ya sebelum kegiatan belajar mengajar kita adakan di lapangan pada saat pagi hari jam 07.00 ya di situ kita kasih arahan apa yang perlu kita sampaikan kepada mereka agar mereka belajarnya itu fokus, nah di samping itu sebelum pulang kita juga ada namanya apel siang, ya di situ juga kita sampaikan kepada mereka bahwa pulang dari sekolah ini ilmu yang mereka dapatkan tidak hanya sebatas pintu gerbang, lewat dari pintu gerbang hilang, besok pagi masuk

pintu gerbang baru di bawa kembali, itu yang perlu kita tekankan jangan sampai seperti itu”.¹⁰¹

⁹⁹Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹⁰⁰Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹⁰¹Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

K.J.P “Kalau menyediakan ya pertama komunikasi dulu ke kepala sekolah ya memberitahu apa-apa aja yang dibutuhkan, habis itu kita pilih mana yang lebih di prioritaskan dan mana yang tersedia di daerah kita, karena kalau misalnya kita pilih satu media yang jarak belinya jauh ya akan memakan waktu, ya itu tadi manage dari dana dan jarak tempuh sekolah, jadi memakai media yang ada sekita sini. Cara mengatasi hal tersebut ya inisiatifnya ya kalau misalkan untuk sekedar perkenalan ya itu tadi kalau memang harus di adakan, kita sudah memplotkan dana untuk itu tadi dulu, kalau memang harus mungkin harus menunggu waktu untuk pengadaan media itu tadi”.¹⁰²

Prestasi siswa akan meningkat dengan tersedianya segala jenis fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian ketersediaan fasilitas pembelajaran disekolah menjadi tugas bersama, sehingga diperlukan jalinan kerja sama yang baik oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah tersebut sehingga akan bisa memecahkan sebuah masalah tentang fasilitas yang dibutuhkan dan cara mendapatkan fasilitas pembelajaran tersebut.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “strategi apa yang telah bapak lakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mereka semakin semangat dalam meraih prestasi belajarnya?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Ya itu yang kita terapkan pada anak-anak kita ini berani bertanggung jawab, apa yang mereka lakukan harus berani mereka tanggung jawabkan gitu, ya satu lagi kita beri dia kepercayaan ya jadi apa yang kita suruh mereka tanggung jawapi dan kita beri kepercayaan, jangan kita sesuaikan dengan selera kita mesti begini begini, kasih menurut kita biar mereka laksanakan biar mereka bertanggung jawab ya suruh mereka pertanggung jawabkan apa yang telah mereka kerjakan”.¹⁰³

K.J.P “Yang paling ya motivasi kan kita ada lomba LKS setiap tahun di tingkat provinsi dan alhamdulillah setiap tahun kita ada mengirim siswa, dan lumayan prestasinya termasuklah ada kategori, tahun ini di jurusan

¹⁰²Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

¹⁰³Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

perikanan dapat harapan satu, itu jadi untuk memotivasi anak agar giat dalam belajar, ya itu tadi memberikan wawasan di luar itu seperti ini kalau kalian bisa keluar ya seperti ini”¹⁰⁴.

GR. “Strategi yang dikembangkan ya itu, sekarang banyaknya kita lihat anak-anak yang malas, misalkan dengan membangkitkan semangat mereka kita membandingkan dengan kakak leting mereka, seperti yang ini kan anak-anak ada yang menang, jadi kita katakan harus dapat juara lebih lagi, juara dua dengan caranya ya itu kita laksanakan dengan praktik agar mereka lebih paham lagi, melakukan itu untuk memacu anak-anak juga”¹⁰⁵.

S1 “Mungkin dari motivasi belajarnya, cara penyampaian pembelajaran, menarik minat belajar siswa itu agar lebih tinggi”¹⁰⁶.

S2 “Kalau guru itu sering memotivasi”¹⁰⁷.

S3 “Mungkin menceritakan pengalaman-pengalaman mereka, kan guru-guru di sini banyak bidang SMK jadi memotivasi kami untuk apa baik langsung terjun lapangan”¹⁰⁸.

S4 “Ya Cara penyampaiannya membuat kita menarik gitu, mengajak kita untuk ingin praktek, cara kerjanya”¹⁰⁹.

S5 “Dengan motivasi”¹¹⁰.

S6 “Banyak, belajar sambil dengan hiburan di bidang pendidikan, yah maksudnya langsung turun lapangan dengan praktek budidaya ikannya”¹¹¹.

Meraih prestasi lebih mudah daripada mempertahankan sebuah prestasi, maka tidak sekolah dituntut untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga prestasi belajar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut diperlukan strategi yang harus diterapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan seperti yang telah

¹⁰⁴Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

¹⁰⁵Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹⁰⁶Wawancara dengan siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹⁰⁷Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹⁰⁸Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹⁰⁹Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹¹⁰Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹¹¹Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

dilakukan ialah adanya pemberian motivasi serta memberikan materi pelajaran dengan nuansa yang baru atau teknik yang tidak membosankan.

c. Dampak Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kuala Baru

Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan pertanyaan kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “menurut bapak perlukah memantau secara langsung saat guru melakukan proses pembelajaran dalam kelas?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Perlu, itu ya kita lakukan juga, namanya kalau kita dalam pendidikan namanya supervisi, kita sebagai kepala sekolah ya memantau cara mengajar dalam kelas, ya kepala sekolah hadir dalam kelas melihat bagaimana perkembangan peserta didik di dalam kelas, kepala sekolah ikut menyaksikan seperti apa guru mengajar, metode apa yang digunakan, ya media pembelajaran apa yang digunakan, RPP pembelajarannya itu ada tidak, perangkat-perangkat pembelajarannya itu ada tidak. Kalau di sekolah ini saya rasa alhamdulillah sudah ada semua, akan tetapi mereka kadang ada yang ketinggalan, ada yang tidak bawa, mungkin malam mereka sudah membacanya jadi paginya mereka tidak bawa lagi”.¹¹²

K.J.P “Perlu, mmm kalau saya pribadi sih umumnya bukan langsung pada saat gurunya mengajar, tetapi saya lebih mencari tau feedback nya ke anak-anak gitu, misalnya ketika pada saat saya masuk, saya akan tanya gini gini gini, apakah nempel, feedback nya gimana, lebih ke siswanya, bukan secara langsung menghadiri proses mengajar yang dilaksanakan guru itu”.¹¹³

Proses pembelajaran dikelas merupakan kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai anak didik yang berlangsung dalam sebuah ruangan atau biasa disebut kelas. Proses pembelajaran yang baik akan terlihat apabila ada pemantauan yang baik dari atasan/kepala

¹¹²Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹¹³Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

sekolah sehingga jika ada yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran maka diperlukan perbaikan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala “menurut bapak perlukah memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S ”Perlu ya kalau memotivasi guru itu perlu, bahkan kita selalu kita buat rapat dewan guru itu yang ingin kita bahas, baik itu tentang sekolah kita tentang kurikulumnya, ya pengembangan sekolah kedepannya, selanjutnya mengenai kegiatan siswa di setiap triwulannya. Kalau rapat biasanya kita lakukan itu kadang paling sering itu tiga bulan sekali, tapi jarang ya kita laksanakan, rapat ini kan kita kumpul dulu mereka, jadi kita pastikan semua mereka hadir, kalau mereka ada 20 namun yang datang rapat hanya 10 otomatis yang 10 lagi itu ngambang nantinya dan mereka tidak akan tau. Kalau ingin mengadakan semuanya harus bilang iya dan wajib hadir untuk semuanya, itu berdasarkan hasil kesepakatan tidak ada paksaan” tidak terfokus semuanya kita sesuai dengan jadwal kita”.¹¹⁴

K.J.P “Ya perlu, supaya gurunya tidak bosan dalam mengajar, gurunya gak bosan untuk memberikan ilmu, gurunya gak istilahnya gak patah semangat menyampaikan apa dipunyai, ya tau sendiri kondisi daerah kita dalam kategori masih terpencil, terus tenaga pengajarnya mata pelajaran produktif, itu bukan yang berdomisili di kuala baru, ya kalau kita gak motivasi ya gurunya juga mengajar gimana. Dalam memberikan motivasi kalau disini bukan terschedul ada rapat, tapi lebih ke sharing, misal lagi gini selesai mengajar guru perikanan sharing gini gini gini, oh kita harus gini gini, kalau ada kesempatan lebih ke sharing sih intinya”.¹¹⁵

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh yang atasan kepada bawahan untuk mendongkrak kerjanya bawahan supaya tetap semangat, maka sebuah sekolah juga diperlukan pemberian motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada semua guru agar setiap guru yang mengajar selalu semangat dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar dan mendidik siswa.

¹¹⁴Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹¹⁵Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “menurut bapak perlukah melakukan diskusi atau rapat tentang permasalahan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Itu perlu bu, karena begini ya dalam menggunakan media pembelajaran itu tidak semua guru bisa menggunakan media pembelajaran, contoh: banyak guru-guru sekarang kurang informasi atau gagap teknologi (GAPTEK), tingkat menggunakan infokus saja mereka tidak paham, ya kita sama-sama saling ajar mengajar, kita tidak mengatakan guru itu pintar, agar guru-guru ya begitu kita bisa sama-sama saling belajar menggunakan media pembelajaran, ada yang tau dan ada yang tidak maka sama-sama kita akan belajar”¹¹⁶.

K.J.P “Perlu, ya karena kalau kita tidak rapat kita tidak tau kendala di guru itu apa, kendala di guru ini apa, kendala di kelas ini bagaimana, kendala di kelas itu bagaimana, kan beda-beda kalau kita gak rapat duduk satu forum, ya kita gak tau kendalanya apa, belum tentu kita bisa handle semua itu, dengan rapat guru-guru yang bukan produktif ada solusi, jadi bisa istilahnya ada beberapa solusi yang kita dapatkan untuk kalau ada, karena kalau kita sendiri kan belum tentu bisa handle. Karena kalau saya pribadi media pembelajaran sudah paham tapi lebih ke anak, sekarang gimana ya cara bilangannya, penerimaan belajar anak-anak sekarang dengan zaman dulu beda, jadi lebih ke anak kami guru-guru yang produktif, karena kami tidak belajar tentang micro teaching, istilahnya nondik, istilahnya ini sharing itu dipadukan antara teknis nya media pembelajaran sama micro teachingnya”¹¹⁷.

GR. “Perlu sekali, jadikan bisa sharing antara guru, jadi kan banyak guru-guru budidaya disini biar satu pemahaman, karena jika tidak melakukan diskusi maka guru yang ini pemahannya ini jadinya jika yang tau hanya dua orang saja maka mereka saja yang bisa sedangkan yang lain tidak. Jadi kalau ada diskusi, diskusi dari awal itu kan pembagian tugas, jadi bagian ini ada yang mengatasi setiap guru”¹¹⁸.

Media pembelajaran menjadi sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Dalam pemakaian media pembelajaran perlu dilakukan diskusi

¹¹⁶Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹¹⁷Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

¹¹⁸Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

untuk mengatasi masalah bagi guru yang tidak mengerti cara pemakaian media pembelajaran sehingga guru yang memahami akan membantu guru lain sehingga setiap guru mempunyai pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “menurut bapak lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Ya sangat berpengaruh juga, saya rasa 50% berpengaruh, kebetulan di SMK ini kita jauh dari keributan ataupun keramaian, saya rasa konsentrasi dalam pembelajaran itu sudah memungkinkan dan saya rasa sudah cukup untuk di sini, beda dengan sekolah di kota ya itu sangat mengganggu konsentrasi siswa”.¹¹⁹

K.J.P “Ya kalau dilihat secara kasat mata sudah kondusif, tapi tidak setiap hari ya, misalnya ada guru yang berhalangan hadir, yahhh gitulah taulah anak-anak cowok gimana ada yang lari-lari, tapi kalau dari aktivitas masyarakat ya enggakya, lebih ke si anak sih, lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi, paling ketika di sekolah saat mengajar paling ada anak yang ribut. Sekarang ini baru ada kasus kalau ada anak-anak yang kemasukan, ada beberapa kemaren tu, dan itu mengganggu sekali karena ada beberapa guru-guru yang perempuan ada yang berani dan gak mungkin juga kita serahkan ke guru laki-laki, ya mungkin itu saja sih”.¹²⁰

GR. “sangat berpengaruh, karena kalau lingkungan sekolah sudah kondusif ya otomatis anak-anak akan semangat”.¹²¹

S1 “Termasuk, karena ini dari jurusan budidaya langsung ada praktiknya dengan lingkungan”.¹²²

¹¹⁹Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹²⁰Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

¹²¹Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹²²Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017

S2 “Berpengaruh karena kalau lingkungan sekolah itu bersih kita lebih semangat dalam belajar, kemudian kalau lingkungan tidak baik kita juga malas”¹²³.

S3 “Berpengaruh karena kami praktik langsung”¹²⁴.

S4 “Berpengaruh, karena setiap kita melakukan pembelajaran, praktik sudah dekat di sini”¹²⁵.

S5 “Berpengaruh, karena kejurusan jadi ada praktiknya terus di sekolah”¹²⁶.

S6 “Kalau menurut saya hm ya berpengaruh, karena kalau kalau situasi lingkungan buruk itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar”¹²⁷.

Sebuah kenyamanan dalam proses belajar mengajar akan didapatkan dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik akan memberi dampak yang positif terhadap sekolah sehingga siswa yang sedang belajar tidak akan mendapatkan gangguan selama proses pembelajaran dengan demikian maka siswa bisa lebih fokus dalam belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Pertanyaan selanjutnya kepada kepala SMKN 1 Kuala Baru, “bagaimana membangun lingkungan sekolah yang kondusif di SMKN 1 Kuala Baru?” beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Untuk membangun lingkungan sekolah yang kondusif saya rasa guru dan siswa saling bekerja sama, tidak kita biarkan mereka lalai dalam lingkungan sendiri, kalau dalam lingkungan sekolah kalau saya pribadi ya seperti itu, kalau masalah di sekolah ya di sekolah kalau di luar ya di luar, baik anak-anaknya permasalahan di sekolah ya selesaikan di sekolah ya ada yang bertengakar, ada yang bercanda-canda ya itu wajar namanya juga anak-anak, nah kalau kondusif dalam sekolahnya saya rasa guru kita koordinir supaya guru-guru yang jarang menciptakan suasana yang

¹²³Wawancara dengan Siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹²⁴Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹²⁵Wawancara dengan Siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹²⁶Wawancara dengan siswi SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 6 Oktober 2017.

¹²⁷Wawancara siswa SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

kondusif itu kita ajarkan agar mereka paham. Sekolah ini sudah termasuk kategori lingkungan sekolah yang kondusif karena jarang sekali kita temukan dalam lingkungan sekolah ini hal-hal yang membuat lingkungan sekolah tidak kondusif ya jarang, untuk kategori siswa saja dalam setahun kasus bertengkar itu hanya biasa-biasa saja, mungkin namanya juga sekolah ini ada siswa yang kecapean dan besoknya pergi ke laut mungkin mereka sedikit, tapi kita selalu membuat aturan disiplin bahwa jam 07.00 itu wajib masuk, yang kita terapkan pada anak-anak dan guru-guru pahami dan ikuti aturan sekolah, tepat waktu dan disiplin yang kita terapkan di sini, itu sangat penting bagi anak-anak dan guru”¹²⁸.

Disiplin bagi guru dengan disiplin bagi anak-anak yang terlambat itu bagaimana cara bapak menanganinya, beliau mengatakan bahwa:

B.K.S “Ya kalau kita selalu memberikan sanksi dan kita tidak membedakan yang terlambat kita biarkan, karena saudara tidak kita berikan hukuman, secara pengalaman pribadi saya di sekolah tidak namanya saudara, disiplin untuk siswa nya saat bel jam 07.00 apel di lapangan itu wajib di depan kantor ya jadi untuk gurunya yang piket wajib hadir duluan, wajib di awal datang, ya guru yang mengajar di jam kedua masuk kita juga terapkan di sini yang ada jam hari ini bagi guru-guru tersebut wajib hadir dari pagi, tidak ada istilah karena jam mengajar siang masuknya juga siang/tidak hadir. Menurut saya kehadiran siswa di sekolah ini Sudah cukup, ya tinggal kita banyak-banyak bersabar menghadapi bagi guru-guru, kenapa ya kita tau sendiri tingkat peserta didik anak yang pesisir itu wataknya agak keras-keras,itu sudah saya perhatikan tapi keras mereka itu tidak nakal-nakal seperti anak-anak yang di luar sana, semua peserta didik di sini kita samaratakan, saya rasa seperti itu”¹²⁹.

K.J.P “Ya kalau saya pribadi pengennya lebih disiplin, kita pun tidak tau beda-beda kegiatan guru, ada yang berkeluarga dan ada yang belum, disiplin maksudnya ada beberapa saat/momen yang bisa ditoleransi, kalau memang ada beberapa yang gak bisa di toleransi, ya gurunya wajib hadir pada saat proses belajar mengajar karena yang namanya anak-anak walaupun dia bilang sama gurunya, bapak maksudnya atau apa, kami senang kok bapak masuk padahal dalam hatinya itu senang kalau gak belajar, ya kalau kita terapkan disiplin, setidaknya guru wajib hadir sebelum 15 menit sebelum jam mengajar, karena itu sangat membantu taunya jam mengajar nya itu kan pada saat jam mengajar, kalau pada saat pagi anak-anak main, anak gak ada masuk, ya pada jam selanjutnya itu

¹²⁸Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

¹²⁹Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

anak-anak udah gak ini lagi, kalau pada paginya itu ya disitu anak-anak cepat menangkap, ya bagi saya vitalnya waktu proses belajar mengajar itu saat pagi itu sih. Kalau jurusan perikanan berhubungan kondisi tanah di sini kurang bagus, ya apa alternatifnya kita buat kolam terpal sama kolam beton, ya walaupun kolam tanah kurang mendukung alternatifnya ya itu tadi kolam terpal, gimana pun kondisi tanah kita itu tetap bisa digunakan dan itu tidak menjadi penghambat dalam proses pembelajaran karena kita hanya memanipulasi media kolam ikan saja, kalau ikan jika kondisi air sesuai, makannya pun kita berikan, kolam terpal itu kan cuman sebagai tempat aja, media gitu istilah, kalau kita pakai kolam tanah ya bisa cuman itu tadi tekstur tadi tidak cocok untuk lingkungan kita”¹³⁰

GR. “Alhamdulillah sudah kondusif, yang pertama memang terkendala dalam jurusan perikanan dalam budidaya ikan itu ialah air karena air di sini air asam sebab rawa, bisa sih sebenarnya bisa di siasati cuman butuh bak tampung atau bahan-bahan penetral asam, jadi kita butuh tambahan biaya lagi, jadi bisa di siasati, alhamdulillah tingkat keasaman ph airnya sudah netral jadi kami sudah lebih mudah, karena sekarang tergantung pemakain, jika air sering digunakan maka akan lebih bagus, karena di sini air nya agak berminyak, sering digunakan bisa bagus juga, karena dalam jurusan perikanan air merupakan faktor yang penting sehingga jika semuanya bagus maka pembelajarannya juga akan baik”¹³¹

Dengan demikian dalam membangun lingkungan yang kondusif maka diperlukan dukungan secara internal dan eksternal. Seperti yang telah diterapkan SMKN 1 Kuala Baru bahwa setiap tenaga kependidikan, tenaga pendidik dan siswa harus mentaati aturan sekolah yang telah dibuat, seperti salah satunya ialah disiplin karena disiplin merupakan teknik untuk membangun karakter siswa yang bertanggungjawab terhadap apa yang telah diamanahkan. Sehingga pendisiplinan yang telah diterapkan menjadi hal yang tampak secara konkret dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

2. Interpretasi Data

¹³⁰ Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 5 Oktober 2017.

¹³¹ Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru, Tanggal 4 Oktober 2017.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, ketua jurusan, guru yang mengajar pelajaran jurusan perikanan, dan enam orang siswa bahwa fungsi media pembelajaran sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang diterima siswa dengan adanya media maka akan mampu meningkatkan prestasi yang baik dan bahkan memberikan dampak positif bagi siswa, karena dengan adanya media pembelajaran yang lengkap maka akan menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta pemakaian media membuat anak mampu mengembangkan potensi dirinya.

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ketua jurusan, guru yang mengajar pelajaran di jurusan perikanan, dan enam orang siswa bahwa guru selalu membimbing anak didiknya untuk terus meningkatkan prestasi yang telah siswa raih dan kepala sekolah juga terus berupaya memfasilitasi dengan menggunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin. Minat belajar siswa sudah sesuai dengan target dan standar pembelajaran, sebagian siswa berprestasi dalam belajar bahkan masing-masing siswa pernah mendapatkan juara baik tingkat kabupaten dan tingkat provinsi, tingkat sekolah maupun luar sekolah, kini siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran karena dengan bertambahnya kelengkapan sarana prasarana di sekolah mereka. Minat belajar anak semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilakukan saat masuk di lab (*hatchery*) yang dikhususkan dalam mata pelajaran produktif yakni proses/tempat penetasan ikan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ketua jurusan, guru yang mengajar pelajaran jurusan perikanan, dan enam orang siswa dapat

dilihat bahwa masih terdapat kendala dalam ketersediaan media pembelajaran seperti struktur tanah yang tidak padat membuat tanah di sekitaran sekolah tidak dapat dibuat kolam tanah, akan tetapi para guru di sekolah tersebut mampu mensiasati permasalahan itu dengan membuat kolam terpal dan kolam beton sebagai proses praktik (pembenihan ikan) dalam pelajaran produktif untuk jurusan perikanan. Jadi, pemakaian kolam terpal dan kolam beton yang dipakai di sekolah tersebut tidak menyurutkan semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Perangkat Media Pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru

Media pembelajaran merupakan suatu strategi dalam memfasilitasi kegiatan selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perangkat media pembelajaran yang dilakukan oleh SMKN 1 Kuala Baru sudah diterapkan secara efektif seperti: *pertama*, perangkat pembelajarannya merupakan sejumlah alat, bahan, media, petunjuk, pedoman yang akan digunakan dalam proses pencapaian kegiatan yang diinginkan, perangkat pembelajaran tersebut seperti program tahunan (prota), program semesteran (prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus yang dibuat oleh setiap guru yang akan mengajar. *Kedua*, media audio ialah sebuah alat/media yang hanya memakai loudspeaker sebagai media untuk memberikan materi ajar yang menggunakan panca-indra telinga sebagai pendengaran. *Ketiga*, media visual ialah alat/media peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati dengan panca-indra mata dengan menggunakan laptop, infokus dan layar infokus

dipakai oleh guru sebagai simulasi dalam menerangkan pelajaran kepada siswa sebagai simulasi dalam melihat gambar tentang apa yang akan dilakukan saat praktikum dalam lab (*hatchery*). *Keempat*, media audio visual ialah media perantara untuk menyampaikan materi ajar yang penyerapannya dengan pandangan dan pendengaran yang menggunakan laptop, infokus, layar infokus dan loudspeaker yang mampu membantu menjelaskan pelajaran dengan langsung melihat dan mendengar melalui gambar yang ditampilkan sehingga menumbuhkan pemahaman yang baik bagi siswa. *Kelima*, kolam terpal ialah kolam yang memakai terpal dan dibangun diatas tanah dengan menggunakan bantuan kayu dan bambu serta memakai atap seng, kolam terpal juga menjadi tempat yang fleksibel dan efisien dalam budidaya perikanan karena pembuatan kolam terpal tidak membutuhkan banyak biaya digunakan sebagai proses pembenihan ikan dalam materi praktik. *Keenam*, Akuarium ialah alat/media yang digunakan dalam pemeliharaan ikan dengan adanya penerangan dan penyaringan dalam akuarium tersebut yang berukuran 1x1/2 m. *ketujuh*, laboratorium atau yang biasanya disebut dengan kata singkat lab yang berfungsi sebagai tempat eksperimen dan pelatihan ilmiah seperti laboratorium komputer dan *hatchery* (lab khusus eksperimen tentang ikan).

Selama 5 kali dalam jangka waktu 12 hari peneliti melakukan penelitian ditambah dengan observasi. Peneliti melihat bahwa semua media yang digunakan dalam proses pembelajaran digunakan secara teratur karena setiap guru yang mengajar melakukan pembelajaran dalam satu kali pertemuan diruang kelas untuk penyampaian teori dan satu kali pertemuan dalam lab untuk praktik (pembahasan

teori yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya), semuanya dimanfaatkan secara efektif dan efisien selama proses pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya mengatakan bahwa alat dan bahan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar merupakan media pembelajaran sehingga dengan alat tersebut proses pembelajaran tidak mendapat kendala ketika siswa memahami materi yang diajarkan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media mampu merangsang cara berfikir serta memberikan dorongan/semangat keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan baik dengan apa yang dilihatnya maupun yang didengarnya melalui media pembelajaran yang digunakan. Seorang guru yang mengajar juga harus memahami cara pemakaian media dan fungsi media pembelajaran itu sendiri, karena setiap teori yang disampaikan harus dipraktikkan secara langsung guna menumbuhkan pemahaman yang baik bagi setiap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan memberikan banyak manfaat seperti menghemat waktu dalam mengajar serta anak-anak lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut tidak terlepas dari fungsi pemakaian media pembelajaran itu sendiri. Jamil Suprihatiningrum berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai untuk mendorong siswa agar bisa memusatkan perhatian terhadap media sehingga lebih fokus dalam belajar serta setiap siswa mendapatkan pemahaman yang baik.

Keenam fungsi yang ada dalam teori tersebut sejalan dengan fungsi media pembelajaran yang terdapat di SMKN 1 Kuala Baru hanya saja dari enam fungsi

yang ada dalam teori SMKN 1 Kuala Baru menggunakan lima fungsi saja dalam penerapan media pembelajaran. Lima fungsi tersebut ialah: *pertama*, fungsi atensi ialah pemakaian media pembelajaran sebagai pembelajaran yang mampu membawa dan membangkitkan rasa senang siswa untuk melihat, mendengarkan dan memahami apa yang sedang di ajarkan. *Kedua*, fungsi motivasi ialah bahwa setiap guru yang mengajar tidak sekedar menyampaikan materi, tapi juga penambahan media pembelajaran menjadi sebuah motivasi bagi siswa untuk terus menanamkan rasa semangat, bahwa guru memberi penekanan ketersediaan media harus bisa mendongkrak prestasi sekolah ini terkhusus prestasi siswanya. *Ketiga*, fungsi afektif ialah guru berperan untuk terus mengarahkan siswa dalam penggunaan media sehingga media pembelajaran yang dipakai menjadi sebuah pemicu terkendalnya emosional serta dalam hal mendengarkan orang lain dalam pengaplikasiannya sebagai manusia sosial. *Keempat*, fungsi psikomotorik ialah penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh guru diarahkan pada siswa agar siswa mampu menggunakannya, setelah diajarkan maka siswa juga dilatih untuk bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya. *Kelima*, fungsi evaluasi ialah sebuah tugas pendidik untuk memantau/memberikan penilaian serta mengukur perkembangan dan peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media pembelajaran.

Beberapa fungsi media pembelajaran tersebut tidak terlepas dari usaha pendidik dan tenaga kependidikan sebagai fungsi dari pengelolaan media pembelajaran yang digunakan. Alasan SMKN 1 Kuala Baru memilih fungsi media pembelajaran hanya menggunakan lima fungsi dikarenakan fungsi media

pembelajaran sebagai kompensatoris yang berarti mengakomodasikan siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal. Bahwasanya kemampuan yang dimiliki siswa SMKN 1 Kuala Baru ialah standar tidak ada yang dibawah rata-rata terlihat dari penyampaian guru dalam mengajar, pengaplikasian murid ketika melakukan praktikum dan pernyataan guru. Sehingga bisa dikatakan kemampuan siswa hanya perlu diasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, oleh karena itu kelima fungsi atensi, fungsi motivasi, fungsi afektif, fungsi psikomotorik, fungsi evaluasi sudah sejalan dan mencakup fungsi media pembelajaran yang dikelola oleh SMKN 1 Kuala Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengelolaan media pembelajaran yang diperlihatkan oleh SMKN 1 Kuala Baru telah mencapai hasil yang maksimal karena guru bisa melakukan fungsi media pembelajaran menjadi proses yang terarah sebagai tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri, memfasilitasi siswa dengan menerapkan fungsi media pembelajaran akan menjadi sebuah metode yang ampuh untuk menarik semangat mereka serta membantu memantapkan pengetahuan yang ada pada diri setiap siswa. Oleh karena itu, agar fungsi media pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien diperlukan kerja sama seluruh anggota sekolah baik dari bagian tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan serta siswa itu sendiri. Sehingga seluruh anggota sekolah mempunyai kewajiban dalam menerapkan fungsi media pembelajaran dan bertanggungjawab penuh dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

2. Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kuala Baru

Tujuan umum dari pendidikan ialah membawa anak-anak pada kedewasaannya, yang berarti ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Makna belajar itu sendiri ialah proses terjadinya perubahan tingkah laku, sehingga dengan adanya belajar maka akan membawa suatu perubahan ke arah yang positif terhadap individu. Prestasi Belajar Siswa merupakan hasil yang diraih oleh siswa dari aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang ditampilkan.

Dalam setiap proses belajar akan selalu terkandung unsur penilaian, penilaian dalam sebuah sekolah dapat dilihat dengan kemampuan siswa ialah berdasarkan tes dengan soal-soal yang diberikan guru berkaitan dengan seputar pelajaran yang telah dipelajari siswa. Dengan demikian maka akan terlihat prestasi belajar siswa, selama proses pembelajaran yang diajarkan apakah siswa memahami apa yang dipelajarinya, sehingga dengan adanya penilaian yang diberikan maka guru bisa memahami kondisi antara satu siswa dengan siswa lain dalam proses belajar mengajar untuk kedepannya demi tercapainya hasil yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa untuk selanjutnya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi bagian non akademik yang diraih siswa semakin meningkat dengan semakin lengkapnya ketersediaan media di lingkungan sekolah tersebut. Seperti yang telah ditunjukkan oleh beberapa siswa bahwa mereka mampu ikut perlombaan hingga tingkat provinsi dan telah mendapatkan juara dalam bidangnya masing-masing, prestasi belajar siswa SMKN 1 Kuala Baru ialah: *pertama*, siswa telah mampu ikut lomba kompetisi

siswa (LKS) di tingkat kabupaten dan provinsi dan selalu mendapatkan juara. *Kedua*, siswa telah mengikuti kompetisi olimpiade olahraga dan seni olahraga (O2SN) dan mendapatkan juara. *Ketiga*, alumni SMKN 1 Kuala Baru sudah banyak yang bekerja baik di dalam negeri seperti di Sibolga, Bali, Semarang dan di luar negeri seperti Taiwan, Yordania, Korea Selatan, Afrika, Prancis, dan India. *Keempat*, prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu marchin band yang telah memeriahkan setiap acara pada hari kemerdekaan Indonesia di kecamatan Kuala Baru. *Kelima*, prestasi siswa yang telah mengikuti perlombaan permainan bola volly pada tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Kabupaten Aceh Singkil dan juga mendapatkan juara kedua.

Para siswa terus merasakan perubahan baik dalam prestasi belajar, dalam beretika maupun jiwa sosial dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah (masyarakat). Sebuah prestasi tidak hanya dilihat berdasarkan nilai rapor dan akademiknya saja namun juga dengan ditandai prestasi secara non akademik, serta prestasi siswa juga harus dibarengi *soft skill* yaitu etika, adab dan cara bersikap kepada orang lain karena sebuah proses belajar ialah adanya pengetahuan baru dan terjadinya perubahan tingkah laku pada setiap siswa dengan adanya proses belajar tersebut. SMKN 1 Kuala Baru merupakan sekolah ketrunaan yaitu dilatih dalam bersikap, siswa selalu diawasi selama 24 jam karena sebagian yang lain tinggal dalam lingkungan sekolah/asrama dan sebagian yang lain yang berada didalam kecamatan Kuala Baru tersebut pulang ke rumah orang tuanya. Prestasi yang diperlihatkan oleh SMKN 1 Kuala Baru sejalan dengan pendapat Good dan

Brophy menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan anak dalam menerapkan apa yang dipelajarinya kedalam kehidupannya secara langsung.

Selama penelitian, ditambah dengan observasi, peneliti melihat bahwa banyak pencapaian prestasi yang telah diraih siswa, semuanya tidak terlepas dengan adanya dukungan dari guru yang selalu mengadakan proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa juga diperlukan kondisi lingkungan/keadaan sekolah tersebut, berhubung lokasi sekolah tidak terlalu dekat dengan masyarakat maka keadaan tersebut memberikan kenyamanan tersendiri bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas tanpa adanya gangguan dari luar sekolah karena setiap siswa menyadari bahwa lingkungan yang kondusif juga sangat mempengaruhi semangat siswa dalam menerima pelajaran.

Untuk meningkatkan prestasi siswa, juga diperlukan dukungan dan semangat guru dalam memotivasi siswa setiap harinya dengan diadakannya apel pada pagi hari sebelum masuk kelas dan siang hari pada jam pulang sekolah. Apel tersebut bertujuan agar siswa mendapatkan arahan dalam memahami dan menerima apa yang telah dipelajarinya selama di lingkungan sekolah, arahan tersebut diberikan oleh kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Arahan yang diberikan kepada siswa terkadang bersifat motivasi, motivasi itu bukan sekedar apa yang diucapkan dengan kata-kata tapi motivasi yang disampaikan ialah apa yang dialami oleh guru atau pencapaian guru selama proses pendidikan dan sampai masa karier/kerja.

Prestasi juga bukan sekedar apa yang diraih tapi prestasi juga perubahan tingkah laku yang dialami siswa dari awal masuk ke sekolah dilihat dan dipantau setiap harinya dengan target perubahan ke arah yang lebih baik pada diri siswa. Proses arahan untuk menjadikan perubahan sikap dan mental yang di asah/ dilatih untuk mempersiapkan siswa menghadapi lingkungan luar sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMKN 1 Kuala Baru tentang ketarunaan meliputi fisik jasmani dan rohani yang sengaja dibuat guna membentuk sosio-emosional siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler ketarunaan juga mampu memberi pengaruh pada diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga siswa semakin terarah dalam mendapatkan pelajaran.

3. Dampak Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kuala Baru

Media pembelajaran mempunyai dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Proses pembelajaran dengan adanya pemakaian media membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan dengan adanya praktik yang dilakukan guru, praktikum tersebut akan membuat siswa bisa melihat langsung cara kerjanya tidak hanya berpatokan pada teori. Setiap mata pelajaran yang ada di SMKN 1 Kuala Baru sangat memerlukan bantuan dari media khususnya jurusan perikanan, siswa akan kesulitan dalam memahami cara pembenihan ikan dan sebagainya jika hanya dijelaskan berdasarkan teoritis oleh guru. Guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan siswa yang aktif dibutuhkan bantuan media visual, audio visual, laboratorium dan perangkat pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, dengan demikian

akan memicu prestasi non akademik siswa sehingga siswa/i SMKN 1 Kuala Baru mampu mengikuti olimpiade di luar daerah. SMKN 1 Kuala Baru memang dilatih untuk memiliki keahlian dibidang kejuruan yang mampu mengembangkan potensi diri dari pengetahuan selama dalam lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru seperti: *pertama*, siswa telah meraih berbagai macam penghargaan dalam mengikuti olimpiade. *Kedua*, kelancaran proses pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga semuanya menjadi lebih efektif dan efisien. *Ketiga*, teori pembelajaran yang disampaikan guru sejalan dengan praktikum siswa, hal tersebut membuat siswa bisa memenangkan kompetisi dalam bidangnya. *Keempat*, prinsip penggunaan media sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan adanya kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya sehingga membuat siswa mudah memahami secara keseluruhan. *Kelima*, lingkungan sekolah yang luas sehingga mendukung pembuatan media buatan seperti kolam terpal yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan praktik lapangan dengan adanya media buatan tersebut. *Keenam*, dengan adanya media pembelajaran maka jadwal siswa belajar semakin padat sehingga banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahat dengan belajar dalam lab (*hatchery*) untuk melihat perkembangan ikan yang telah mereka praktikan.

Seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan teori saja, tapi juga harus mampu menggunakan media sebagai alat tambahan dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan keaktifan siswa dan menumbuhkan semangat

belajar untuk meraih prestasi siswa hingga di bidang non akademik seperti yang di tunjukkan oleh siswa SMKN 1 Kuala Baru. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikatakan Asnawir dan Basyiruddin Usman bahwa media sangat banyak manfaat dalam dalam mengefektifkan tujuan pendidikan sehingga meningkatnya prestasi belajar siswa secara non akamedik:

Selama penelitian, ditambah dengan observasi, peneliti melihat bahwa dampak media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru memberikan pengaruh yang baik. Pemanfaatan media pembelajaran yang dibuat guru sebagai media sementara berdasarkan kreativitas guru dengan memberikan gambaran tentang sesuatu yang akan dipelajari/ hanya memberikan simulasinya sebagai pengenalan awal bagi siswa. Oleh karena itu dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar ialah menimbulkan hal yang positif sehingga siswa menjadi lebih giat belajar dalam meraih prestasinya hingga prestasi non akademik. SMKN 1 Kuala Baru juga bertanggung jawab untuk melahirkan anak didik yang mempunyai pribadi utuh serta dituntut untuk mempunyai tujuan hidup, norma-norma yang baik, dan motivasi yang tinggi. Pemberian motivasi secara berkelanjutan mampu memberikan dorongan/ semangat anak-anak dalam meraih prestasinya hingga bidang non akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru sudah berjalan secara efektif: *pertama*, prota, prosem, RPP, dan silabus. *Kedua*, adanya media audio atau alat yang menggunakan panca-indra telinga sebagai pendengaran. *Ketiga*, adanya media visual ialah alat/media peraga yang bisa dinikmati dengan panca-indra mata. *Keempat*, adanya media audio visual ialah media perantara dengan langsung melihat dan mendengar. *Kelima*, adanya kolam terpal atau kolam yang dipakai dalam budidaya. *Keenam*, Akuarium alat/media dalam pemeliharaan ikan yang berukuran 1x1/2 m. *ketujuh*, laboratorium *hatchery* (lab khusus eksperimen tentang ikan).
2. Prestasi belajar siswa SMKN 1 Kuala Baru ialah: *pertama*, siswa meraih juara dalam lomba kompetisi siswa (LKS) hingga tingkat provinsi. *Kedua*, juara dalam lomba kompetisi olimpiade olahraga dan seni olahraga (O2SN). *Ketiga*, alumni yang telah bekerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. *Keempat*, siswa ikut memeriahkan hari kemerdekaan dengan kegiatan ekstrakurikuler (marchin band). *Kelima*, siswa telah mengikuti perlombaan pertandingan bola volly di Kabupaten Aceh Singkil.

3. Dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kuala Baru seperti: *pertama*, siswa telah meraih berbagai macam penghargaan dalam mengikuti olimpiade. *Kedua*, kelancaran proses pembelajaran sehingga semuanya menjadi lebih efektif dan efisien. *Ketiga*, mempermudah guru dalam mengajar. *Keempat*, membuat siswa menjadi mudah memahami. *Kelima*, siswa menjadi aktif dalam melakukan praktik lapangan. *Keenam*, membuat siswa lebih banyak menghabiskan waktu istirahat dengan belajar dalam lab (*hatchery*).

B. Saran

1. Media pembelajaran harus terus digunakan secara efisien guna meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, media pembelajaran sangat berperan penting karena mampu memberikan manfaat yang baik sehingga apabila fungsi media pembelajaran juga diterapkan dalam sebuah sekolah maka akan sangat menguntungkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa bisa meraih prestasi secara akademik dan non akademik.
2. Kepada setiap siswa sudah menjadi kewajiban dalam menerima pengetahuan dan motivasi sehingga siswa bisa terus meningkatkan prestasi belajarnya, keberadaan guru memberikan dorongan dan semangat kepada anak didik untuk terus memperbaiki prestasi belajarnya bukan sekedar di sekolah tapi juga di luar lingkungan sekolah.

3. Walaupun dalam menghadapi proses pembelajaran guru sering mendapatkan kendala baik dari dalam diri dan dari luar, tetapi semangat mengajar harus selalu disemaikan demi kelancaran proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik juga, dengan demikian diperlukan guru yang semangat dan pantang menyerah dalam memotivasi diri dan anak didik untuk bersama meningkatkan prestasi hingga dibidang non akademik.

DAFTAR PUTAKA

- Arsyad, Azhar.(2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi.(1996).*Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. (1991).*Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*, Bandung: Rosdakarya.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. (2008). *Teori dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar.(2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2005).*Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabet B. Agus Dharma (Ed). tt. *Perkembangan Anak*, Erlangga: Gelora Bumi Aksara.
- K. Denkin, Norman. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyana, Rita dkk. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta:
- Nasir Budiman, M.. (2004). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Nazir, Muhammad. (1985). *Metodologi penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pohan, Rusdin. (2007). *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal.

- Prihatin, Eka. (2008). *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudirdjo, Sudarsono. Lily Rompas, Koyo Kartasurya (ed), (1991). *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. (1998). *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta, Ciputat Press.
- Tisnawati Sule,Erni. Kurniawan Saefullah (ed). (2009). *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tulus, Tu'u. (1999). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grafindo.
- Wahab Rosyidi, Abdul. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Pres.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-1927/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2018

TENTANG
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.08/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23, Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Ncomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 17 Juli 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-7977/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017 tanggal 19 September 2017 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Jamaliah Hasballah | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Mumtazul Fikri | sebagai Pembimbing Kedua |
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Elvi Hudria
- NIM : 271 223 017
- Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Banda Aceh, 14 Februari 2018
An. Rektor
Dekan

Mujiburrahman



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

26 September 2017

Nomor : B-8340 /Un.08/FTK-I/ TL.00/09/2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Elvi Hudria
N I M : 271 324 017
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Teuku Nyak Arief, Lr. Seuke

Untuk mengumpulkan data pada:

SMKN 1 Kuala Baru

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Perikanan
SMKN 1 Kuala Baru Aceh Singkil**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Sri Suyanta

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kod: 6481



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 KUALA BARU



Jln. Ali Ginting, Desa Sukajaya, Kec. Kuala Baru - Email : smkn1kualabaru2010@gmail.com

Nomor : 420/800.2/SR/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data Skripsi
Kepada Yth,
Di-
Tempat

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kuala Baru Dengan Ini Menyatakan:

Nama : Elvi Hudria
N I M : 271 324 017
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Jl. Teuku Nyak Arief, Lr. Seuke

Bahwa nama di atas benar telah melakukan pengumpulan data di SMK Negeri 1 Kuala Baru, mulai dari tanggal 03 Oktober-14 Oktober 2017. Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA/I JURUSAN PERIKANAN DI SMK NEGERI 1
KUALA BARU ACEH SINGKIL**

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Baru, 17 Oktober 2017

Kepala Sekolah

Yudya Setyo Nugroho, SST

NIP. 19861219 201103 1 002

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN FUNGSI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA JURUSAN PERIKANAN SMKN 1 KUALA BARU KABUPATEN
ACEH SINGKIL

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	
1.	Bagaimana bentuk perangkat media pembelajaran di SMKN 1 Kuala Baru?	1. Sarana dan prasarana sekolah 2. Fungsi media pembelajaran 3. Sumber dan pembelajaran yang baik	Wawancara	Kepala Sekolah	1. I r 2. I y r 3. I l 4. I r l 5. I c S 6. I c l 7. I l S
				Ketua Jurusan	1. I r 2. I y r 3. I l 4. I r l 5. I

					6. ... 7. ...
				Guru	1. ... 2. ... 3. ... 4. ...
			Observasi		1. ... 2. ... 3. ... 4. ...
			Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. ...
				Ketua jurusan	1. ... 2. ... 3. ... 4. ...
				Guru	1. ... 2. ...
2	Apa saja prestasi belajar yang telah diraih siswa SMKN 1 Kuala Baru?	1. Non Akademik (olimpiade) 2. Ekstrakurikuler a. Luar b. Dalam	Wawancara	Kepala Sekolah	1. ... 2. ... 3. ...

					4.
				Ketua jurusan	1. 2. 3. 4.
				Guru	1. 2. 3.
				Siswa	1. 2. 3.
			Dokumentasi		1. 2. 3.
3.	Bagaimana dampak media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1	1. Motivasi 2. Frekuensi masuk kelas 3. Lingkungan	Wawancara	Kepala sekolah	1. l r s l

	Kuala Baru?				<ol style="list-style-type: none"> 2. I I I 3. I r t r I 4. I U t 5. I I c
				Ketua jurusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. I s r c 2. I g I 3. I c I I I 4. I U t 5. I I c
				Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. I c I I I 2. I U t 3. I I c
				Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. I U t

			Observasi		1. 2.
--	--	--	-----------	--	----------

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana menurut bapak fungsi media pembelajaran?
2. Media pembelajaran seperti apakah yang cocok dalam proses belajar mengajar di jurusan perikanan?
3. Bagaimana menurut bapak proses belajar mengajar yang baik?
4. Menurut bapak bagaimana fungsi media pembelajaran dalam proses belajar untuk membangkitkan prestasi belajar siswa?
5. Bagaimana menurut bapak, sarana dan prasarana jurusan perikanan di SMKN 1 Kuala Baru?
6. Bagaimana memperoleh sarana dan prasarana di SMKN 1 Kuala Baru dari bantuan pemerintah?
7. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam memfasilitasi sumber pembelajaran?
8. Menurut bapak bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah ini?
9. Prestasi apa saja yang telah diraih jurusan perikanan SMKN 1 Kuala Baru?
10. Bagaimana cara bapak menyediakan fasilitas pembelajaran siswa sehingga prestasi siswa semakin meningkat?
11. Strategi apa yang telah bapak lakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mereka semakin semangat dalam meraih prestasi belajarnya?
12. Menurut bapak perlukah memantau secara langsung saat guru melakukan proses pembelajaran dalam kelas?
13. Menurut bapak perlukah memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?
14. Menurut bapak perlukah melakukan diskusi atau rapat tentang permasalahan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
15. Menurut bapak lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar?
16. Bagaimana membangun lingkungan sekolah yang kondusif di SMKN 1 Kuala Baru?

Pertanyaan untuk Ketua Jurusan

8. Bagaimana menurut ibu fungsi media pembelajaran?
9. Media pembelajaran seperti apakah yang cocok dalam proses belajar mengajar di jurusan perikanan?
10. Bagaimana menurut ibu proses belajar mengajar yang baik?
11. Menurut ibu bagaimana fungsi media pembelajaran dalam proses belajar untuk membangkitkan prestasi belajar siswa?
12. Bagaimana menurut ibu, sarana dan prasarana jurusan perikanan di SMKN 1 Kuala Baru?
13. Bagaimana memperoleh sarana dan prasarana di SMKN 1 Kuala Baru dari bantuan pemerintah?
14. Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam memfasilitasi sumber pembelajaran?
15. Menurut ibu bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah ini?
16. Prestasi apa saja yang telah diraih jurusan perikanan SMKN 1 Kuala Baru?
17. Bagaimana cara ibu menyediakan fasilitas pembelajaran siswa sehingga prestasi siswa semakin meningkat?
18. Strategi apa yang telah ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mereka semakin semangat dalam meraih prestasi belajarnya?
19. Menurut ibu perlukah memantau secara langsung saat guru melakukan proses pembelajaran dalam kelas?
20. Menurut ibu perlukah memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?
21. Menurut ibu perlukah melakukan diskusi atau rapat tentang permasalahan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
22. Menurut ibu lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar?
23. Bagaimana membangun lingkungan sekolah yang kondusif di SMKN 1 Kuala Baru?

Pertanyaan untuk Guru

5. Bagaimana menurut ibu fungsi media pembelajaran?
6. Media pembelajaran seperti apakah yang cocok dalam proses belajar mengajar di jurusan perikanan?
7. Bagaimana menurut ibu proses belajar mengajar yang baik?
8. Menurut bapak bagaimana fungsi media pembelajaran dalam proses belajar untuk membangkitkan prestasi belajar siswa?
9. Bagaimana menurut ibu, sarana dan prasarana jurusan perikanan di SMKN 1 Kuala Baru?
10. Menurut ibu bagaimana prestasi belajar siswa di sekolah ini?
11. Prestasi apa saja yang telah diraih jurusan perikanan SMKN 1 Kuala Baru?
12. Strategi apa yang telah ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mereka semakin semangat dalam meraih prestasi belajarnya?
13. Menurut ibu perlukah melakukan diskusi atau rapat tentang permasalahan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
14. Menurut ibu lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar?
15. Bagaimana membangun lingkungan sekolah yang kondusif di SMKN 1 Kuala Baru?

Pertanyaan untuk Siswa

4. Menurut anda bagaimana prestasi belajar anda di sekolah ini?
5. Prestasi apa saja yang telah anda raih di jurusan perikanan SMKN 1 Kuala Baru?
6. Strategi apa yang telah dilakukan guru untuk membuat anda semangat dalam meraih prestasi belajar?
7. Menurut anda lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar?



Gambar 1. Wawancara dengan kepala SMKN 1 Kuala Baru



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua Jurusan SMKN 1 Kuala Baru



Gambar 3. Wawancara dengan Guru SMKN 1 Kuala Baru



Gambar 5. Wawancara dengan siswa SMKN 1 Kuala Baru di ruang LAB komputer



Gambar 6. Dokumentasi praktik siswa dengan media pembelajaran SMKN 1 Kuala Baru dengan memakai kolam beton.



Gambar 8. Dokumentasi media pembelajaran kolam terpal di SMKN 1 Kuala Baru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elvi Hudria
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Baru, 27 Juni 1993
Alamat : Jl. Tanah Tinggi, Kec. Kuala Baru, Aceh Singkil
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/pak-pak
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
IPK : 3,56
No. Hp : 0853 7207 0350

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Rahman A.
Pekerjaan : Nelayan
b. Ibu : Rosmiati
Pekerjaan : IRT

Wali

Nama : Kudri Yadi
Pekerjaan : Guru Honor
Alamat : Kuala Baru

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Kuala Baru Tahun Tamat 2006
2. SMPN 1 Kuala Baru Tahun Tamat 2009
3. MAN 1 Singkil Tahun Tamat 2012
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Tamat 2018

Banda Aceh, 13 Desember 2017

Penulis

Elvi Hudria